

**UPAYA GURU *TAHFIDZ* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
SISWA HAFAL 2 JUZ AL-QUR'AN DAN TERJEMAHANNYA DI
SMP MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL (MBS)
PRAMBANAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh:

BANA BETINANGIMA
NIM : 11470088

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bana Betinangima
NIM : 11470088
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 April 2016



yatakan,

Bana Betinangima

NIM. 11470088

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bana Betinangima
NIM : 11470088
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Kependidikan Islam

Menyatakan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada pihak Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas pemakaian jilbab dalam ijazah Starta Satu saya, seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridho Allah.

Yogyakarta, 15 April 2016



Bana Betinangima

11470088



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Pembimbing
Lamp :

Kepada
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Bana Betinangima

NIM : 11470088

Judul Skripsi : Upaya guru *tahfidz* dalam meningkatkan motivasi siswa hafal 2 juz Al-Qur'an dan terjemahnya di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 21 April 2016

Pembimbing Skripsi

Dr. Naimah, M. Hum

NIP.196104241990032002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilakukan munaqasyah pada hari Senin 09 Mei 2016, dan skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan lulus dengan perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Bana Betinangima

NIM : 11470088

Judul Skripsi : Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Hafal 2 Juz Al-Qur'an dan Terjemahnya di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr Wb.

Yogyakarta, 08 Juni 2016
Konsultan Skripsi,

Dr. Na'imah, M. Hum
NIP. 196104241990032002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/51/2016

Skripsi dengan judul :

Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Hafal 2 Juz Al-Qur'an dan Terjemahnya di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Bana Betinangima

NIM : 11470088

Telah dimunaqasyahkan pada: Senin, 09 Mei 2016

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dr. Na'imah, M. Hum

NIP. 196104241990032002

Penguji I

Penguji II

Drs. H. Mangun Budiyanto, M. S.I

NIP. 195512191985031001

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si

NIP. 195501061993031001

Yogyakarta, 20 JUN 2016

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. H. Tasman Hamami, MA

NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Sebaik-baik kamu adalah yang mempelajari

Al-Qur'an dan mengajarkannya.¹

(SR. Bukhori)



¹ Shahih Bukhori, Hadist no 4639

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Kupersembahkan kepada:

Almamater tercintaku,

Jurusan Kependidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah banyak memberikan limpahan karuniaNya. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita ke jalan yang benar.

Penulis sadar penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan, arahan, saran dan kritik, serta doa dari segenap pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu penulis haturkan terimakasih kepada yang terhormat bapak/ibu/saudara/i:

1. Dr. H. Tasman MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi izin sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Subiyantoro, M.Ag selaku ketua jurusan sekaligus penasehat akademik yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Zainal Arifin, M. SI selaku sekretaris jurusan Kependidikan Islam yang telah banyak memberi arahan dan motivasi kepada penulis selama menjadi mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam.
4. Dr. Na'imah, M. Hum selaku Dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan arahan dan masukan serta senantiasa meluangkan waktunya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. H. Mangun Budiyanto, M.S.I selaku penguji I dan Drs. Misbah Ulmunir, M.Si selaku penguji II yang telah memberikan masukan kepada penulis sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
6. H. M. Nashirul Ahsan, Lc. selaku direktur Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan Yogyakarta yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

7. Ustadz Hilmi selaku koordinator tahfidz putra dan Ustadzah Rahmi selaku Koordinator tahfidz putri yang telah membimbing penulis selama penelitian di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan Yogyakarta.
8. Kedua orang tuaku tercinta Muhadi (Bapak) dan Siti Samsiyah (Ibu), serta saudaraku Mba Arin, Citra, dan Dzulfikar terimakasih atas do'a, dukungan, dan cinta kasih selama ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Saudari-saudariku di Hamasah terutama angkatan 2011 yang telah memberi warna di kehidupan penulis selama berada dijogja, terimakasih atas atas ukhuwah dan do'a selama ini.
10. Semua pihak yang ikut bekerjasama dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis hanya bisa berharap semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal shaleh dan senantiasa mendapatkan Ridha dari Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya serta masyarakat pada umumnya.

Yogyakarta, 29 April 2016

Bana Betinangima

11470088

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. RUMUSAN MASALAH	7
C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN.....	7
D. TELAAH PUSTAKA	8
E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Upaya	14
B. Guru Tahfidz	
1. Pengertian guru	14
2. Pengertian tahfidz.....	18
C. Motivasi	
1. Pengertian motivasi	19
2. Pengaruh motivasi dalam pembelajaran.....	21
D. Siswa	24

E. Menghafal Al-Qur'an	
1. Menghafal Al-Qur'an	25
2. Keutamaan menghafal Al-Qur'an	26
3. Metode menghafal Al-Qur'an	27
F. Terjemah.....	31
G. Boarding School	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis penelitian	35
B. Gambaran umum lokasi penelitian dan Sumber data Penelitian	35
C. Teknik Pengumpulan Data	39
D. Teknik Analisa Data	42
E. Uji Keabsahan Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Siswa Tahfidz SMP Muhammadiyah <i>Boarding School</i> (MBS) Prambanan Yogyakarta	45
B. Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Hafal 2 Juz Al-Qur'an dan Terjemahnya di SMP Muhammadiyah <i>Boarding School</i> (MBS) Prambanan Yogyakarta	49
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Upaya Guru Tahfidz dalam meningkatkan Motivasi Siswa Hafal 2 Juz Al-Qur'an dan Terjemahnya di SMP Muhammadiyah <i>Boarding School</i> (MBS) Prambanan Yogyakarta.	62
D. Hasil Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Hafal 2 Juz Al-Qur'an dan Terjemahnya di SMP Muhammadiyah <i>Boarding School</i> (MBS) Prambanan Yogyakarta	69
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	72
B. Saran-Saran	74
C. Penutup.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel I	Kegiatan Sekolah.....	48
Tabel II	Materi Ujian Tahfidz.....	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran IV	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran V	: Surat Perubahan Judul
Lampiran VI	: Pedoman Wawancara
Lampiran VII	: Catatan Lapangan
Lampiran VIII	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran IX	: Kartu Bimbingan
Lampiran X	: Sertifikat PPL I
Lampiran XI	: Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran XII	: Sertifikat ICT
Lampiran XIII	: Sertifikat IKLA
Lampiran XIV	: Sertifikat TOEC
Lampiran XV	: Peta menuju MBS Prambanan Yogyakarta
Lampiran XVI	: Profil Ponpes MBS Prambanan Yogyakarta
Lampiran XVII	: Struktur pengurus Pondok
Lampiran XVIII	: Data guru dan karyawan
Lampiran XIX	: Tata tertib asrama
Lampiran XX	: Curriculum Vitae

ABSTRAK

BANA BETINANGIMA, *Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Motivasi siswa Hafal 2 Juz Al-Qur'an dan Terjemahnya di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2016.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa usia remaja adalah usia yang paling efektif untuk menghafal Al-Qur'an, tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa usia remaja juga adalah masa transisi dari kanak-kanak menuju kedewasaan sehingga remaja masih labil dan asyik dengan dunianya, terlebih sistem pendidikan yang ada di SMP MBS Prambanan Yogyakarta menggunakan sistem perpaduan antara pondok pesantren dan DIKNAS sehingga beban belajar mereka lebih banyak di banding sekolah lain pada umumnya oleh karena itu mereka harus bisa sepintar mungkin untuk memamanajemen waktunya, disinilah guru sangat berperan penting untuk dapat meningkatkan motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an agar mereka senantiasa istiqomah serta tidak putus asa dalam menghafalkan Al-Qur'an.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data dilakukan dengan menelaah data, mereduksi, menyusun dan mengkategorikannya kemudian menguji keabsahan data serta menarik kesimpulan.

Hasil penelitian: (1) profil siswa terhadap tahfidz di SMP MBS Prambanan Yogyakarta adalah siswa yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia bahkan ada juga yang berasal dari luar negeri sehingga menciptakan kultur dan kebiasaan yang berbeda-beda (2) Upaya yang dilakukan oleh guru tahfidz untuk meningkatkan siswa hafal 2 juz Al-Qur'an antara lain dengan mengatur waktu pembelajaran tahfidz yang tepat, menggunakan metode sesuai kebutuhan siswa, menciptakan suasana yang harmonis dengan siswa, menceritakan kisah-kisah para penghafal Al-Qur'an dan teguran kepada siswa (3) Adapun faktor pendukung hafalan Al-Qur'an adalah keinginan dari siswa, tahfidz merupakan salah satu program unggulan, kedekatan pembimbing tahfidz dengan siswa dan jadwal yang sudah terstruktur, sedangkan faktor penghambatnya adalah banyaknya kegiatan yang dimiliki siswa, waktu yang minim program tahfidz belum masuk kedalam kurikulum sekolah (4) Hasil dari upaya guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi siswa hafal 2 juz Al-Qur'an bahwa sebagian siswa di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan Yogyakarta sudah memenuhi target hafalan yang ditetapkan yakni 2 juz Al-Qur'an.

Kata kunci: Upaya, motivasi, menghafal Al-Qur'an

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama Islam adalah agama yang bersumber dari Al-Qur'an yang merupakan pedoman hidup dan petunjuk bagi umat Islam di seluruh dunia dengan tujuan tercapainya kebahagiaan yang hakiki baik di dunia maupun di akhirat kelak. Pemikiran ini mendorong umat Islam untuk berkewajiban mempelajari dan memahami kitab suci Al-Qur'an serta mengamalkannya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Qamar ayat 17:

لَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya:

*Dan sungguh, telah Kami mudahkan Al Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?*¹

Ayat di atas menunjukkan bahwa Allah telah memudahkan Al-Qur'an untuk di hafal dan dipelajari oleh setiap manusia yang ingin menghafalnya sebagai peringatan untuk dirinya agar menjadi orang yang lebih baik. Sejak kelahirannya manusia telah Allah bekal dengan potensi-potensi yang tidak diberikan kepada makhluk lainnya, demi berkembangnya potensi yang dimiliki manusia, Allah SWT memerintahkan kepada manusia untuk senantiasa menggali informasi dan pengetahuan yang berhubungan dengan

¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Tajwid dan terjemah, (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006), hal.529

hidupnya agar ia dapat berkembang seoptimal mungkin. Salah satu potensi yang dimiliki manusia adalah akal untuk belajar dan memahami sesuatu oleh karenanya manusia dapat memanfaatkan hal tersebut dengan menghafal dan mempelajari Al-Qur'an.

Menghafal Al-Qur'an adalah pekerjaan yang sangat mulia, orang yang menghafalkan Al-Qur'an (*Tahfidz*) telah dijanjikan oleh Allah akan mendapatkan kemuliaan dan kenikmatan baik didunia maupun diakhirat. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Anbiya ayat 10 sebagai berikut:

لَقَدْ أَنْزَلْنَا إِلَيْكُمْ كِتَابًا فِيهِ ذِكْرُكُمْ أَفَلَا تَعْقِلُونَ

Artinya: “Sungguh, telah kami turunkan kepadamu sebuah kitab (Al-Qur'an) yang didalamnya terdapat peringatan bagimu. Maka apakah kamu tidak mengerti?”²

Hal ini dikuatkan dengan sabda Rasulullah sebagai berikut:

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ: () : يَقُولُ الرَّبُّ
 سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى: مَنْ شَغَلَهُ الْقُرْآنُ وَذَكَرَنِي عَنْ مَسْأَلَتِي أُعْطِيَهُ
 أَفْضَلَ مَا أُعْطِيَ السَّائِلِينَ (رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ وَالدَّارِمِيُّ وَالْبَيْهَقِيُّ)

² *Ibid*, hal.322

Artinya: “Dari abu sa’id al-Khudri, dari Nabi saw. Beliau bersabda: Allah SWT berfirman: Barangsiapa membaca Al-Qur’an dan dzikir kepadaKu sehingga tidak sempat memohon apa-apa kepadaKu, maka ia akan kuberi angurah yang paling baik, yang diberikan kepada orang-orang yang memohon kepadaKu. (HR. Tirmidzi, Ad-Darami, dan Al-Baihaqi)”³.

Telah jelas sekali bahwa orang yang menghafalkan Al-Qur’an dengan hati yang tulus ikhlas pastilah Allah akan memberikannya karunia yang berlimpah, akan tetapi pada kenyataannya kegiatan menghafal Al-Qur’an pada zaman sekarang ini masih kurang mendapat perhatian justru dari umat Islam sendiri, hal ini terlihat dari banyaknya orang yang ingin menghafalkan Al-Qur’an tetapi mereka khawatir dan takut jika tidak bisa menjaga hafalannya. Bahkan banyak dari orang-orang yang menghafalkan Al-Qur’an yang merasa bahwa menghafal Al-Qur’an adalah beban yang berat dan aktifitas yang membosankan, sehingga tidak sedikit dari penghafal Al-Qur’an tidak mampu menyelesaikan hafalannya, dan tidak mampu menjaga hafalan yang telah dihafalkannya, padahal menghafalkan dan mempelajari Al-Qur’an adalah pekerjaan yang sangat mulia dan telah dijanjikan oleh Allah SWT akan mendapatkan kemuliaan dan kenikmatan baik didunia maupun di akhirat.

Menghafal Al-Qur’an memang bukanlah perkara yang mudah, banyak sekali godaan-godaan yang datang saat kita hendak menghafal Al-Qur’an seperti malas, sibuk dengan pekerjaan yang lain, tidak bisa mengatur waktu dan juga seringkali kita lupa pada hafalan Al-Qur’an yang telah dihafal

³ Ahsin W. Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur’an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 35

apabila kita tidak dengan sungguh-sungguh menjaga hafalan tersebut terlebih jika hafalan tersebut tidak dimuraja'ah (di ulang-ulang) setiap hari, oleh karena itu dibutuhkan motivasi dari luar maupun dari dalam diri kita sendiri agar menghafal Al-Qur'an tidaklah menjadi beban yang berat dan aktifitas yang membosankan serta tidak hanya hafalan semata yang bisa hilang kapan saja tetapi benar-benar dipahami dan senantiasa dijaga dan melekat dalam hati sehingga nantinya akan maksimal dalam mengamalkannya.

Motivasi untuk menghafal Al-Qur'an inilah yang harus mendapat perhatian serius karena hal tersebut bisa mendorong proses dan kemajuan hafalan Al-Qur'an. Hasil dari menghafal Al-Qur'an tidak akan maksimal jika tidak ada upaya untuk meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an. Untuk merealisasikan hal tersebut perlu adanya wadah atau tempat dan sistem pembelajaran yang mudah dan mendukung demi tercapainya hasil yang maksimal.

Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan Yogyakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang mampu merealisasikan hal tersebut, lembaga ini memiliki program tahfidz 2 juz Al-Qur'an dan terjemahnya bagi siswa SMP, siswa-siswa SMP diwajibkan agar mampu menghafalkan 2 Juz Al-Qur'an beserta terjemahannya sekaligus, tujuannya ialah untuk memahamkan kepada para peserta didik agar mampu memahami betul-betul apa yang terkandung di dalam Al-Qur'an serta nantinya akan mampu mengamalkan kedalam

kehidupan sehari-hari. Terkait hal ini dari hasil wawancara dengan ustadzah Rahmi selaku kordinator tahfidz juga mengatakan bahwa:

Menghafal Al-Qur'an disini tidak hanya menghafalkan saja tanpa tahu maknanya, jadi sekolah ingin agar anak-anak itu bukan sekedar hafal tetapi juga bisa menjelaskan kandungan dalam surat-surat yang dibaca itu apa saja, dengan anak-anak menghafal serta tahu terjemahannya harapannya kedepan ketika anak-anak ditunjuk untuk berdakwah dimana saja mereka mampu menjelaskan kandungan surat-suratnya.⁴

Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School (MBS) terletak di Jl. Piyungan km 2 Marangan Kelurahan Bokoharjo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Yogyakarta. Sekolah ini berada di area persawahan, dibawah bukit Boko. Suasana pedesaan yang jauh dari keramaian kota merupakan tempat yang sangat strategis untuk menghafal Al-Qur'an. Apalagi respon masyarakat disekitar yang mayoritas adalah petani menerima cukup baik program tahfidz ini. Seperti yang dikatakan ustadzah Rahmi bahwa:

Respon masyarakat disekitar sekolah alhamdulillah cukup baik, respon dari anak-anak terhadap Al-Qur'an sendiripun cukup baik, paling ada satu atau dua anak yang agak bandel jika disuruh menghafal Al-Qur'an, alasan mereka bermacam-macam, tapi sejauh ini alhamdulillah masih bisa diatasi.⁵

Usia SMP bisa dikatakan sebagai usia yang masih ideal untuk menghafal Al-Qur'an seperti yang dijelaskan Ahsin W alhafidz dalam buku bimbingan praktis menghafal Al-Qur'an menyebutkan bahwa usia yang ideal

⁴ Wawancara dengan ustadzah Rahmi pada tanggal 30 Maret 2015 jam 10.30 – 10.45 WIB

⁵ Wawancara dengan ustadzah Rahmi pada tanggal 30 Maret 2015 jam 10.45- 11.15 WIB

untuk menghafal al-qur'an adalah usia yang relatif masih muda dari umur balita sampai umur 15 tahun (usia SD-SMP) karena pada usia ini mereka memiliki daya rekam yang kuat terhadap sesuatu yang dilihat, didengar, atau dihafal.⁶

Dalam proses menghafalkan Al-Qur'an pasti ada beberapa kendala atau problem yang dihadapi setiap siswa apalagi sistem pendidikan SMP Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Prambanan Yogyakarta menggunakan sistem perpaduan antara pondok pesantren dan DIKNAS sehingga beban belajar mereka lebih banyak di banding dengan siswa pada umumnya, selain itu mereka juga diwajibkan untuk tinggal di asrama dan wajib mengikuti segala kegiatan dan peraturan yang ada hal inilah yang menjadi salah satu sebab sulitnya usia remaja untuk menghafal dan menghafalkan Al-Qur'an karena mereka harus pintar-pintar dalam manajemen waktu. Selain itu kendala yang dihadapi juga pastilah beragam sesuai dengan problem yang mereka temui masing-masing, kuat lemahnya semangat tergantung pada upaya guru dalam menumbuhkan dan meningkatkan motivasi kepada siswa untuk menghafal Al-Qur'an agar para siswa-siswanya dapat istiqomah dalam menghafal Al-Qur'an serta tidak putus asa dalam menghafalnya.

Berangkat dari uraian diatas, penulis terdorong untuk mengadakan penelitian yang berjudul: Upaya guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi siswa hafal 2 juz Al-Qur'an beserta terjemahannya di SMP Muhammadiyah

⁶ Ahsin W. Alhafidz, *Bimibingan*....., hal. 56

Boarding School (MBS) Prambanan Yogyakarta, yang mana dalam hal ini penulis ingin mengungkapkan tentang upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi untuk menghafal Al-Qur'an.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana profil siswa tahfidz Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Prambanan Yogyakarta?
2. Bagaimana upaya guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi siswa hafal 2 Juz Al-Qur'an dan terjemahannya di SMP Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Prambanan Yogyakarta?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi siswa hafal 2 Juz Al-Qur'an dan terjemahannya di SMP Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Prambanan Yogyakarta?
4. Bagaimana hasil dari upaya guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi siswa hafal 2 juz Al-Qur'an dan terjemahnya di SMP Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Prambanan Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui profil siswa tahfidz Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Prambanan Yogyakarta.
 - b. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi siswa hafal 2 Juz Al-Qur'an dan

terjemahannya di SMP Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Prambanan Yogyakarta.

- c. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi siswa hafal 2 Juz Al-Qur'an dan terjemahnya di SMP Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Prambanan Yogyakarta.
- d. Untuk mengetahui hasil dari upaya guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi siswa hafal 2 juz Al-Qur'an dan terjemahnya di SMP Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Prambanan Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan terutama dalam hal upaya meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an.
- b. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sehingga menjadi pertimbangan semua pihak sekolah sebagai acuan dalam upaya meningkatkan motivasi siswa menghafal Al-Qur'an.
- c. Bagi peneliti dan calon-calon pendidik mendapat pengetahuan tentang upaya meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an.

D. Telaah Pustaka

Berdasarkan pengamatan penelitian bahwa judul skripsi Upaya guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi siswa hafal 2 Juz Al-Qur'an dan terjemahannya di SMP Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Prambanan

Yogyakarta belum ada yang meneliti, namun ada beberapa karya ilmiah yang masih berhubungan dengan skripsi ini antara lain:

Skripsi Tugiyem (2011) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *Upaya Meningkatkan Pembelajaran Menghafal dan Mengartikan Al-Qur'an Surat-Surat Pendek Melalui Metode Penugasan Pada Siswa Kelas IV di SDN Bumijo Kota Yogyakarta*, Skripsi ini memfokuskan kepada siswa kelas IV di SDN Bumijo Kota Yogyakarta, Ia menjelaskan bahwa penerapan strategi pembelajaran di kelas IV dengan metode pemberian tugas (metode resitasi) dalam pembelajaran Al-Qur'an dapat meningkatkan menghafal dan mengartikan Al-Qur'an dengan cukup baik.⁷

Skripsi Laily Fauziah (2010) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *Motivasi Sebagai Upaya Mengatasi Problematika Santri Menghafal al-Qur'an di Madrasah Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta*, Ia menjelaskan bahwa motivasi mempunyai peranan penting dalam upaya untuk

⁷ Tugiyem, *Upaya Meningkatkan Pembelajaran Menghafal dan Mengartikan Al-Qur'an Surat-Surat Pendek Melalui Metode Penugasan Pada Siswa Kelas IV di SDN Bumijo Kota Yogyakarta*, skripsi Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011

mengatasi problematika yang dihadapi santri tahfidzul Al-Qur'an Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q krapyak Yogyakarta.⁸

Skripsi Diah Wakhyuni Nur Istiqomah (2013) Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *Upaya Guru Pembimbing dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Hafalan al-Qur'an Siswa SDIT Taruna Al-Qur'an Sariharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta*, Ia memaparkan bahwa upaya yang dilakukan guru pembimbing dalam meningkatkan motivasi belajar ada empat yaitu dengan memberikan pujian, menciptakan atmosfer kompetisi, pemecahan problem dan pemenuhan, dan perwujudan keinginan berupa hadiah.⁹

Terdapat persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu tentang upaya guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an, namun terdapat perbedaan-perbedaan diantaranya, penelitian yang dilakukan Diah Wakhyuni Nur Istiqomah subyek penelitiannya adalah siswa SD sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan subyek penelitiannya adalah siswa SMP.

⁸ Laily Fauziah, *Motivasi Sebagai Upaya Mengatasi Problematika Santri Menghafal Al-Qur'an di Madrasah Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta*, skripsi Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010

⁹ Diah Wakhyuni Nur Istiqomah, *Upaya Guru Pembimbing dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Hafalan Al-Qur'an Siswa SDIT Taruna Al-Qur'an Sariharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta*, skripsi Jurusan BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013

Skripsi Ika Nikmah (2007) Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *Perkembangan Aspek Afektif Anak Dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an (Studi Kasus di SD Islamic Center Bin Baz Sitimulyo Piyungan Bantul Yogyakarta)*, Ia memaparkan bahwa Perubahan yang terjadi pada sikap siswa dengan pengembangan aspek afektif setelah pembelajaran tahfidzul Qur'an hasilnya adalah bahwa kemauan anak untuk menerima materi hafalan Al-Qur'an semakin meningkat dan perasaan anak senang ketika melaksanakan pembelajaran tahfidz, anak-anak juga semakin termotivasi untuk meningkatkan dan mempertahankan prestasi menghafal Al-Qur'an.¹⁰

Skripsi Muh Zainul Arifin (2012) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *Metode Menghafal Al-Qur'an Bagi Anak-anak di Pondok Pesantren Ash-sholihah Jonggrangan Sumberdadi Mlati Sleman Yogyakarta*, Ia memaparkan bahwa metode *jama'*, metode setor, metode *takrir*, metode *tartil*, dan metode *mudarosah* yang diterapkan di Pondok Pesantren As-sholihah dapat memudahkan santri dalam menghafal

¹⁰ Ika Nikmah, *Perkembangan Aspek Afektif Anak Dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an (Studi Kasus di SD Islamic Center Bin Baz Sitimulyo Piyungan Bantul Yogyakarta)*, skripsi Jurusan KI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007

Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid, sehingga metode yang digunakan cukup efektif bagi santri tingkat SLTP/MTs.¹¹

Penelitian ini mempunyai perbedaan dengan penelitian-penelitian di atas baik dari segi lokasi dan fokusnya, penelitian ini berlokasi di SMP Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Prambanan Yogyakarta dan fokus penelitiannya pada upaya guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi siswa hafal 2 juz Al-Qur'an dan terjemahannya. Karena penelitian ini mempunyai perbedaan dengan penelitian sebelumnya, maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini sebagai tambahan penelitian yang sudah ada sebelumnya.

¹¹ Skripsi Muh Zainul Arifin, *Metode Menghafal Al-Qur'an Bagi Anak-anak di Pondok Pesantren Ash-sholihah Jonggrangan Sumberdadi Mlati Sleman Yogyakarta*, skripsi Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui isi dari skripsi ini, penulis mengemukakan sistematika pembahasan kedalam lima bab:

Bab I, berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi tentang deskripsi teori dan kerangka pikir.

Bab III, berisi tentang metode penelitian yang didalamnya mencakup jenis penelitian, subyek penelitian, tehnik pengumpulan data, tehnik analisa data dan uji keabsahan data.

Bab IV, berisi hasil penelitian dan pembahasannya.

Bab V, penutup yang berisi kesimpulan, saran, dan kata penutup

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian hasil analisis tentang upaya guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi siswa hafal 2 Juz Al-Qur'an dan terjemahnya di SMP Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Prambanan Yogyakarta, maka dapat di ambil kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Profil siswa tahfidz di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan Yogyakarta adalah siswa yang heterogen yang berasal dari berbagai daerah sehingga menciptakan kultur yang berbeda-beda dan memiliki karakteristik yang berbeda-beda pula, oleh karenanya sebagai seorang guru, guru diharuskan mampu mengetahui dan mengenali setiap karakter yang dimiliki oleh peserta didiknya.
2. Adapun upaya guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi siswa hafal 2 juz Al-Qur'an dan terjemahnya di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan Yogyakarta antara lain terdiri dari:
 - a. Mengatur waktu pembelajaran tahfidz yang tepat, dengan adanya waktu yang ditetapkan dalam menghafalkan Al-Qur'an dapat menjadi acuan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dan memudahkan siswa untuk menghafalkan Al-Qur'an tanpa adanya unsur paksaan.
 - b. Menciptakan hubungan harmonis dengan siswa, menciptakan hubungan yang harmonis antara guru dan muridnya adalah suatu keharusan yang harus terus dibina, karena jika siswa sudah mersa

nyaman dengan gurunya akan semakin memudahkan proses pembelajaran dan guru juga dapat lebih mengenal karakteristik dari masing-masing siswanya.

- c. Menceritakan kisah-kisah para penghafal Al-Qur'an, sebagai upaya untuk terus memotivasi siswanya, dengan menceritakan berbagai kisah dan pengalaman dari para penghafal Al-Qur'an terdahulu akan menjadikan siswa termotivasi untuk senantiasa menghafalkan Al-Qur'an.
 - d. Teguran kepada siswa sebagai pengingat siswa, siswa yang sekali dua kali tidak setoran hafalan nantinya akan ditegur oleh guru pembimbing tahfidznya, tetapi jika sudah tidak setoran lebih dari tiga kali dalam sebulan maka teguran akan dipertegas dengan ancaman bahwa siswa tidak akan dapat pulang kerumah pada saat liburan sekolah dan tidak dapat mengambil ijazah kelulusan, karena kelulusan tahfidz merupakan salah satu syarat untuk mengambil ijazah.
3. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses pembelajaran tahfidz di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan Yogyakarta antara lain:
- a. Faktor pendukung yang meliputi: keinginan siswa untuk menjadi penghafal Al-Qur'an, program tahfidz merupakan salah satu program unggulan di SMP Muhammadiyah Boarding School

(MBS), kedekatan guru tahfidz dengan siswa, jadwal tahfidz yang sudah terstruktur.

- b. Faktor penghambat yang meliputi: melemahnya semangat siswa untuk menghafalkan Al-Qur'an, waktu yang minim untuk menghafal Al-Qur'an, program tahfidz belum masuk kedalam kurikulum.
4. Hasil dari upaya guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi siswa hafal 2 juz Al-Qur'an dan terjemahnya, yaitu bahwa sebagian siswa yang penulis ambil sebagai sampel sudah memenuhi target hafalan yang ditetapkan SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan Yogyakarta yakni 2 Juz Al-Qur'an dan terjemahnya.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru tahfidz untuk selalu memperhatikan karakteristik setiap siswa karena setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga perlu metode menghafal Al-Qur'an yang beragam sesuai dengan kebutuhan para siswa dan dapat lebih mengembangkan lagi potensi sebagai guru yang dapat memotivasi siswa.
2. Bagi siswa agar lebih istiqomah dalam menghafalkan Al-Qur'an dan tidak putus asa dalam menghafalkannya serta dapat membagi

waktu antara menghafal Al-Qur'an dengan kegiatan lain meskipun banyak kegiatan yang harus dijalani.

3. Bagi penulis agar selanjutnya dapat memperdalam lagi hal-hal yang terkait dengan motivasi belajar terutama tentang metode belajar.

C. Penutup

Alhamdulillah rabbil 'alamin penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun masih jauh dari sempurna. Selain itu juga terima kasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang turut membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, terutama kepada kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan dan do'a sehingga memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari masih sangat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis mohon saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca. Selain itu semoga skripsi ini juga dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan, serta bagi masyarakat umum. Dengan segala kerendahan hati penulis hanya dapat mengucapkan terimakasih kepada semua pihak atas bantuan dan dukungan yang diberikan selama ini, akhirul kalam Jazakumullahu khairan katsiran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib Bisri dan Munawwir AF, *Kamus Al-Bisri: Indonesia-Arab, Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progressif, 1999.
- Ahmad Izza, *Ulumul Qur'an*, Bandung: Tafakur, 2011.
- Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir Kamus Bahasa Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.
- Ahmad Yaman Syamsudin, *Cara cepat Menghafal Al-Qur'an*, Solo: Insan Kamil, 2007.
- Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1991.
- Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmi Komunikasi Islam Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan terjemah*, Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006
- Diah Wakhyuni Nur Istiqomah, *Upaya Guru Pembimbing Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Hafalan Al-Qur'an siswa SDIT Taruna Al-Qur'an Sariharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta*, skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Didin Saefudin Buchori, *Pedoman Memahami Kandungan Al-Qur'an*, Bogor: Granada Sarana Pustaka, 2005.

- Dosen Tafsir Hadis Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, Yogyakarta:Teras, 2007.
- Eva Latipah, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pedagogia, 2012.
- Hamzah B Uno, *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Hasan Langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 2003.
- <http://gudangmakalah.blogspot.com/2012/07/sripsi-upaya-guru-pendidikan-agama.html>. Diakses pada 05 maret 2015 jam 12.50.
- Ika Nikmah, *Perkembangan Aspek Afektif Anak Dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an (Studi Kasus di SD Islamic Bin Baz Sitimulyo Piyungan Bantul Yogyakarta)*, skripsi Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Ilham agus sugianto, *Kiat Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Bandung: Mujahid Press, 2004.
- John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian: Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Laily Fauziyah, *Motivasi Sebagai Upaya Mengatasi Problematika Santri Menghafal Al-Qur'an di Madrasah Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta*, skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

- Maksudin, *Pendidikan Islam Alternatif*, Yogyakarta: UNY Press, 2010
- Maksudin, *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga bekerjasama dengan Pustaka Pelajar, 2013
- Materi pokok Pendidikan Agama Islam, Direktorat Jendral Kelembagaan 1992.
- Muh Zainul Arifin, *Metode Menghafal Al-Qur'an Bagi Anak-anak di Pondok Pesantren Ash-sholihah Jonggrangan Sumberdaidi Mlati Sleman Yogyakarta*, skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Muhammad Makhdlori, *Mukjizat-mukjizat membaca al-qur'an*, Yogyakarta: Diva Press, 2008.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: Rosda Karya, 2002
- Munjahid, *Strategi Menghafal 10 Bulan Khatam: Kiat-Kiat Sukses Menghafal Al-Qur'an*, Yogyakarta: Idea Press, 2007
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Naqiyah Mukhtar, *Ulumul Qur'an*, Purwokerto: STAIN Press, 2013.
- Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Oemar Hamalik, *Psikologi belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 2002
- Peter Salim & Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991.

- Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, Jakarta: Rajawali press, 2011
- Saiful Azwar, *Metode Penelitian*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif , kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Suharsono & ana retnoningsih, *kamus besar berbahasa indonesia edisi lux*, semarang: CV Widya Karya, 2009
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Tugiyem, *Upaya Meningkatkan Pembelajaran Menghafal dan Mengartikan AL-Qur'an Surat-surat Pendek Melalui Metode Penugasan Pada Siswa Kelas IV di SDN Bumijo Kota Yogyakarta*, skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Bandung: Citra Umbara, 2012
- Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bandung: Citra Umbara: 2011



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274)-513056 Fax.519734 ;

E-mail :ty-suka@telkom.net tarbiyahty_suka@telkom.net

Nomor : UIN/KJ/02/PP.00.9/27/2015

Yogyakarta, 27 Januari 2015

Lamp. : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

Dr. Na'imah, M. Hum

Dosen Jurusan KI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan pengajuan judul dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam (KI), Ibu ditetapkan sebagai pembimbing saudara:

Nama : Bana Betinangima

NIM : 11470088

Fak./Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Kependidikan Islam

JudulSkripsi : **Upaya Guru Tahfidz dalam Menumbuhkan Motivasi Siswa untuk Menghafal Al-Qur'an 2 juz beserta terjemahannya di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan Yogyakarta.**

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan
Kependidikan Islam



Tembusan Kepada:

1. Ketua Jurusan KI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Bana Betinangima
Nomor Induk : 11470088
Jurusan : KI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2014/2015

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 27 April 2015

Judul Skripsi :

UPAYA GURU TAHFIDZ DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI SISWA MENGHAFAL AL-QUR'AN 2 JUZ BESERTA TERJEMAHANNYA DI SMP MUHAMMADIYAH DOARDING SCHOOL (MBS) PRAMBANAN YOGYAKARTA

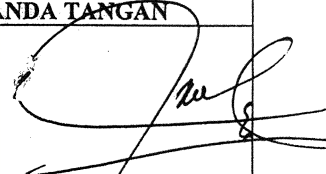
Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 27 April 2015
Ketua Jurusan KI

Dra. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Senin
Tanggal : 27 April 2015
Waktu : 11.00 Wib
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Moderator Dr. Na'imah, M.Hum	1. 

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi
Nama Mahasiswa : Bana Betinangima.
Nomor Induk : 11470088
Jurusan : KI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2014/2015

Tanda Tangan

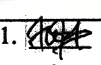
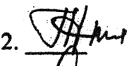
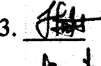
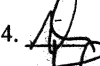
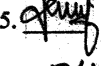
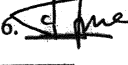
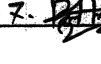


Telah mengikuti seminar riset tanggal : 27 April 2015

Judul Skripsi :

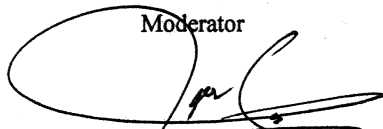
UPAYA GURU TAHFIDZ DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI SISWA MENGHAFAK AL-QUR'AN 2 JUZ BESERTA TERJEMAHANNYA DI SMP MUHAMMADIYAH DOARDING SCHOOL (MBS) PRAMBANAN YOGYAKARTA

Pembahas (Minimal 4 orang)

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	11470022	Apa Khismahul Ulan	1. 
2.	11470038	Cintya Dewi Waluyo	2. 
3.	11470076	Umi Muslimah	3. 
4.	11470033	Ummi Sabah	4. 
5.	11470083	Dewi Fatmahan	5. 
6.	09470163	Syulhidur S	6. 
7.	11470071	Mr. Bunyameo Hayechama	7. 
8.	11470069	Ali 20210614	

Yogyakarta, 27 April 2015

Moderator


Dr. Na'imah, M.Hum
NIP. : 19610424 199003 2 002

Keterangan :

Setelah seminar difoto copy sebanyak yang ikut membahas proposal, kemudian dibagikan sebagai tanda bukti pernah ikut seminar proposal.



Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814
(Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/286/5/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DT.I/TL.00/2089/2015**
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN
Tanggal : **12 MEI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

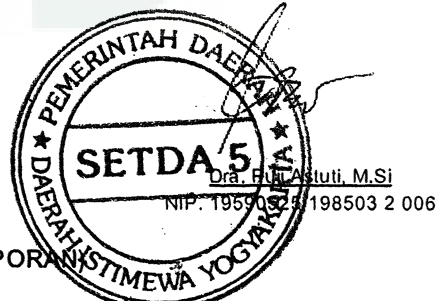
DIJIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **BANA BETINANGIMA** NIP/NIM : **11470088**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, KEPENDIDIKAN ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **UPAYA GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA HAFAL 2 JUZ AL QUR'AN DAN TERJEMAHNYA DI SMP MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL (MBS) PRAMBANAN YOGYAKARTA**
Lokasi :
Waktu : **13 MEI 2015 s/d 13 AGUSTUS 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **13 MEI 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan:

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA**



Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274)-513056 Fax.519734 E-mail: ty-suka@telkom.net

Nomor : UIN/KJ/02/PP.00.9108/2016

Yogyakarta, 17 Maret 2016

Lamp. :-

Hal : Permohonan Izin Perubahan Judul

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Kependidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, saya beritahukan bahwa skripsi yang berjudul:

**Upaya guru *tahfidz* dalam menumbuhkan motivasi siswa menghafal Al-Qur'an 2 juz
beserta terjemahnya di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan
Yogyakarta**

Untuk perubahan judul ini dapat kiranya Bapak/Ibu memberi izin saya:

Nama : Bana Betinangima
NIM : 11470088
Jur/Smt : Kependidikan Islam/ X (Sepuluh)
Alamat : Sapen GK I/519 Yogyakarta

Setelah berkonsultasi dan mempertimbangkan dengan dosen pembimbing, maka judul tersebut berubah menjadi:

**Upaya guru *tahfidz* dalam meningkatkan motivasi siswa hafal 2 juz Al-Qur'an dan
terjemahnya di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan Yogyakarta**
Atas diperkenankannya saya ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui
Dosen Pembimbing

Dr. Naimah, M.Hum
NIP. 196104241990032002

Mahasiswa

Bana Betinangima
NIM: 11470088

Ketua Jurusan
Kependidikan Islam

Dr. Subiyantoro, M.Ag
NIP. 195904101985031005

Tembusan Kepada:

1. Ketua Jurusan KI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

PEDOMAN WAWANCARA

Kepala Sekolah

1. Sejak kapan program tahfidz ada di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan Yogyakarta
2. Bagaimana program tahfidz di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan Yogyakarta?

Guru tahfidz

1. Bagaimana program tahfidz yang ada di SMP Muhammadiyah Boarding School?
2. Bagaimana kondisi siswa dalam pembelajaran tahfidz?
3. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran tahfidz?
4. Apakah ada siswa yang kesulitan dalam pembelajaran tahfidz?
5. Bagaimana anda memberi motivasi untuk meningkatkan semangat menghafal Al-Qur'an?
6. Seperti apa bimbingan yang diberikan kepada siswa dalam menghafal Al-Qur'an?
7. Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz?
8. Dari berbagai metode yang digunakan apakah ada metode yang paling sering digunakan untuk pembelajaran tahfidz?
9. Apakah ada metode khusus yang anda gunakan dalam pembelajaran tahfidz?

10. Apa upaya lainnya yang anda lakukan secara khusus untuk meningkatkan motivasi menghafal Al-Qu'an?
11. Bagaimana hasil hafalan santri dari upaya yang telah anda lakukan?

Siswa

1. Apakah kamu senang dengan pembelajaran tahfidz?
2. Kapan waktu kamu menghafalkan Al-Qur'an?
3. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an?
4. Apa saja kesulitan yang kamu hadapi?
5. Bagaimana cara kamu untuk mengatasi kesulitan itu?
6. Apakah kamu dekat dengan guru pembimbing tahfidz kamu?
7. Apakah kamu termotivasi dengan pembelajaran tahfidz?
8. Bagaimana cara mengatur waktu antara menghafal Al-Qur'an dan belajar serta kegiatan lain?
9. Metode apa yang kamu gunakan untuk menghafal Al-Qur'an?
10. Bagaimana upaya kamu untuk menjaga hafalan kamu?

Catatan lapangan I

Metode pengumpulan data : Observasi

Hari/tanggal : 29 Maret 2015

Jam : 10.00-11.30

Lokasi : Kantor dan area SMP MBS Prambanan Yogyakarta

Sumber data : Lingkungan sekolah

Deskripsi data:

Dalam observasi pertama kali ini, peneliti mengamati letak geografis dan kondisi sosiologis SMP MBS Prambanan Yogyakarta. Dari sini peneliti dapat mengetahui secara geografis SMP MBS Prambanan Yogyakarta terletak di area persawahan dan jauh dari hiruk pikuk kebisingan lalu lintas kendaraan kota. Tepatnya SMP MBS Prambanan Yogyakarta terletak di Marangan, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta di bawah bukit Boko. Suasana yang jauh dari hiruk pikuk perkotaan membuat suasana sekolah menjadi tenang dan nyaman. Masyarakat sekitar juga adalah masyarakat yang mayoritas bekerja sebagai petani dan hidup rukun satu sama lain, terlihat ketika pertama peneliti memasuki area sekolah masyarakat di sekitar tampak menunjukkan senyum kepada peneliti.

Pada kesempatan ini peneliti juga melakukan pengamatan kondisi sosiologis SMP MBS Prambanan Yogyakarta. Saat pertama kali peneliti datang sekolah ini peneliti tertarik kepada penghuni sekolah yang rukun dan harmonis. Peneliti mengamati anak yang akrab berjalan bersama-sama kemudian mengobrol dengan salah satu guru yang ada di sana. Kemudian peneliti datang ke kantor dan berkenalan dengan petugas piket yang sedang jaga, peneliti menyampaikan

maksud kedatangan peneliti untuk mengadakan penelitian terkait motivasi menghafal Al-Qur'an.

Interpretasi Data:

Letak geografis SMP MBS Prambanan Yogyakarta cukup tenang dan nyaman untuk menjadi tempat belajar karena jauh dari hiruk pikuk kebisingan lalu lintas kota. Kondisi sosiologi di SMP MBS Prambanan Yogyakarta yang rukun dan harmonis ditujukan kepada terjalinnya hubungan yang akrab antara sesama murid maupun antara guru dan murid.



Catatan lapangan II

Metode pengumpulan data: wawancara

Hari/tanggal : 30 Maret 2015

Jam : 10.30-11.45

Lokasi : Ruang Pertemuan SMP MBS Prambanan Yogyakarta

Sumber data :Ustadzah Sri Nur Rahmi

Deskripsi Data:

Pada kesempatan kali ini, peneliti bertemu dan berkenalan dengan salah satu guru tahfidz yaitu ustadzah Sri Nur Rahmi, beliau juga sekaligus koordinator tahfidz siswa putri. Beliau menyatakan ketersediaanya untuk diwawancarai, kemudian peneliti mewawancarai beliau terkait dengan program tahfidz yang ada di SMP MBS Prambanan Yogyakarta, beliau menjelaskan bahwa program tahfidz yang ada di sekolah ini wajib untuk semua siswa tanpa terkecuali, program tahfidz disini juga diwajibkan menggunakan terjemah artinya program menghafal Al-Qur'an sekaligus menghafalkan arti/terjemahnya.

Interpretasi:

Program tahfidz di SMP MBS Prambanan Yogyakarta adalah sekolah dengan program tahfidz yang mewajibkan siswanya untuk menghafal Al-Qur'an sekaligus menghafal dengan arti/terjemahnya.

Catatan lapangan III

Metode Pengumpulan data: Wawancara

Hari/tanggal : 08 Juni 2015

Jam : 11.00-12.00

Lokasi : Kantor SMP MBS Prambanan Yogyakarta

Sumber data : Ustadz Ahmad Hilmi, Lc

Deskripsi Data:

Pada wawancara kali ini, peneliti melakukan wawancara dengan ustadz Hilmi, beliau adalah koordinator tahfidz siswa putra. Dari wawancara tersebut penulis mengetahui dan mengambil data-data tentang program tahfidz dan pembagian kelompok tahfidz, penulis juga menanyakan terkait kurikulum program tahfidz. Selama wawancara berlangsung Ustadz Hilmi juga banyak menceritakan terkait dengan program tahfidz di SMP MBS prambanan Yogyakarta, beliau menjelaskan ada beberapa anak yang mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an selain itu ada juga anak-anak yang menyepelkan program tahfidz ini dikarenakan program tahfidz tidak masuk kedalam kurikulum jadi beberapa dari siswa tidak menjadikan tahfidz sebagai prioritas dan menganggap sepele pembelajaran tahfidz ini, hal ini menjadi salah satu sebab sulitnya mengatasi anak yang agak bandel terhadap pembelajaran tahfidz karena mereka terlihat malas dan ogah-ogahan.

Interpretasi Data:

Data terkait dengan program tahfidz termasuk kurikulum tahfidz. Tahfidz tidak masuk kedalam kurikulum sekolah yang menjadikan beberapa dari siswa menganggap sepele program ini dan tidak menjadikan program tahfidz sebagai prioritas mereka.



Catatan lapangan IV

Metode pengumpulan data: Wawancara dan Dokumentasi

Hari/tanggal : 06 juni 2015

Jam : 10.00-11.00

Lokasi : Ruang Kantor SMP MBS Prambanan Yogyakarta

Sumber data : Ustadz Singgih Yuniantoro, A.Md

Deskripsi data:

Wawancara ini dilakukan dengan ustadz Singgih Yuniantoro beliau adalah staff bidang SDM, wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data siswa yang mengikuti program tahfidz. Dalam hal ini juga peneliti mendapatkan data terkait tata tertib sekolah dan asrama di SMP MBS Prambanan Yogyakarta.

Interpretasi Data:

Data siswa yang mengikuti program tahfidz, sekaligus data tentang tata tertib sekolah dan tata tertib asrama.

Catatan lapangan V

Metode pengumpulan data: wawancara

Hari/tanggal : 28 juni 2015

Jam : 10.00-11.30

Lokasi : Kantor SMP MBS Prambanan Yogyakarta

Sumber data : Ustadzah Sri Nur Rahmi

Deskripsi data:

Wawancara dilakukan dengan ustazah Sri Nur rahmi, kali ini peneliti mewawancari terkait upaya yang dilakukan guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi siswa hafal Al-Qur'an, ustazah Rahmi menjelaskan bahwa upaya yang dilakukan untuk saat ini adalah terus memotivasi siswa agar tidak putus asa dan tidak lelah dalam menghafal Al-Qur'an.

Interpretasi Data:

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hafalan siswa adalah dengan terus memotivasi siswa agar tidak lelah dan putus asa dalam menghafal Al-Qur'an.

Catatan lapangan VI

Metode pengumpulan data

Hari/tanggal : 11 Juni 2015

Jam : 10.00-10.20

Lokasi : Kantor SMP MBS Prambanan Yogyakarta

Sumber data : Rifaldi Rismawan

Deskripsi Data:

Wawancara kali ini dilaksanakan di kantor SMP MBS Prambanan Yogyakarta, wawancara dilakukan dengan siswa bernama Rifaldi Rismawan dia adalah siswa kelas 8 A. Pada wawancara kali ini peneliti menanyakan terkait beberapa hal terkait dengan program tahfidz, peneliti menanyakan tentang respon siswa terhadap pembelajaran tahfidz dan hasilnya ternyata Rifaldi cukup senang dengan pembelajaran tahfiz, tetapi dia juga menjelaskan sempat mengalami kesulitan dalam menghafal, dia kesulitan dalam membagi waktu antara mengerjakan PR/tugas-tugas sekolah dengan menghafal Al-Qur'an, maka dia harus pintar-pintar dalam mengelola waktu antara belajar dan menghafal, untungnya dia pernah menghafal Al-Qur'an semenjak masih SD dapat sedikit mengatasi kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an karena sudah tidak asing lagi dengan pembelajaran Al-Qur'an.

Interpretasi Data:

Bahwa respon Rifaldi terhadap pembelajaran tahfidz cukup baik meskipun menghadapi kesulitan tetapi dia dapat mengatasinya dengan pintar-pintar mengelola waktu ditambah lagi Rifaldi sudah mulai menghafal Al-Qur'an mulai sejak SD jadi pembelajaran Al-Qur'an sudah tidak asing lagi baginya.

Catatan lapangan VII

Metode pengumpulan data: Wawancara

Hari/tanggal : Rabu 10 Juni 2015

Jam : 14.00-14.10

Lokasi : Kantor SMP MBS Prambanan Yogyakarta

Sumber data : Izan kelas 8D

Deskripsi Data:

Wawancara kali ini dilakukan dengan Izan dari kelas 8D, wawancara dilakukan untuk mengetahui tentang pembelajaran tahfidz, peneliti menanyakan tentang motivasi dalam menghafal Al-Qur'an dan dia menjelaskan bahwa motivasinya untuk menghafal Al-Qur'an agar supaya bisa menjadi penghafal Al-Qur'an karena itu adalah cita-citanya sejak kecil dan sampai saat ini izan sudah memiliki hafalan 1 juz Al-Qur'an. Peneliti juga menanyakan beberapa instrumen pertanyaan yang sudah peneliti susun untuk mewawancarai para siswa.

Interpretasi Data:

Motivasi Izan untuk menghafal Al-Qur'an adalah bahwa ia ingin menjadi seorang penghafal Al-Qur'an dan itu sudah menjadi cita-citanya sejak kecil, sampai saat ini izan sudah memiliki 1 Juz hafalan Al-Qur'an.

Catatan lapangan VIII

Metode pengumpulan data: wawancara

Hari/tanggal : Rabu 10 Juni 2015

Jam : 14.10-14.20

Lokasi : Kantor SMP MBS Prambanan Yogyakarta

Sumber data : Salsa kelas 8

Deskripsi data:

Wawancara kali ini dilakukan dengan Salsa siswa kelas 8, peneliti mewawancarai salsa terkait program tahfidz, dia mengaku cukup senang dengan pembelajaran tahfidz, dia juga memiliki cita-cita untuk menjadi hafidzah dan bisa membahagiakan kedua orang tuanya karena menurutnya anak yang dapat menghafalkan Al-Qur'an akan memasukkan orangtuanya kedalam surga. Salsa juga menjelaskan mengalami beberapa kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an.

Interpretasi Data:

Salsa adalah murid kelas 8 yang ingin menjadi penghafal Al-Qur'an untuk membahagiakan kedua orang tuanya dan dapat menjadi jalan bagi kedua orang tuanya untuk masuk surga.

Catatan wawancara IX

Metode pengumpulan data: wawancara

Hari/tanggal : Rabu 10 Juni 2015

Jam : 14.20-14.30

Lokasi : kantor SMP MBS Prambanan Yogyakarta

Sumber data : Fitri kelas 8

Deskripsi Data:

Wawancara selanjutnya adalah dengan Fitri kelas 8, peneliti menanyakan bagaimana respon dan motivasi terhadap tahfidz, Fitri menjelaskan dia cukup senang dengan pembelajaran tahfidz, dia juga menjelaskan bahwa motivasinya untuk menghafal Al-Qur'an adalah ingin menjadi seorang hafidzah, dia menjelaskan bahwa orang tuanya bukan dari Islam yang kuat jadi Fitri ingin agar orangtuanya bangga kepadanya. Fitri juga mengaku mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an tetapi pembimbing tahfidz senantiasa memotivasi Fitri agar tidak lelah menghafal Al-Qur'an.

Interpretasi Data:

Fitri adalah siswa kelas 8 yang ingin menjadi penghafal Al-Qur'an agar orang tuanya bangga karena kedua orang tuanya bukan berasal dari Islam yang kuat. Fitri bisa mengatasi kesulitan karena upaya dari pembimbing tahfidz.



مدرسة محمدية الإسلامية

PONDOK PESANTREN MODERN MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL (MBS YOGYAKARTA)

Alamat : Jl. Piyungan Km. 2 Marangan, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta. 55572 HP. 081 1263 2008
Bank Syari'ah Mandiri Cabang Klaten No. Rekening 7074202572 a.n. PPM MBS Yogyakarta

SURAT KETERANGAN

Nomor: 147/KET/III.4.AU/F/2015

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini pimpinan Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta:

Nama : H. M. Nashirul Ahsan, Lc.
NBM : 812892
Jabatan : Direktur PPM MBS

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : BANA BETINANGIMA
NIM : 11470088
Pekerjaan : Mahasiswa
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul Skripsi : Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Hafal 2 Juz Al-Quran dan Terjemahnya di SMP Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta

telah melaksanakan kegiatan penelitian di PPM Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta dari tanggal 15 Mei 2015 s.d. 02 Juli 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Prambanan, 02 Juli 2015



H. M. Nashirul Ahsan, Lc.
NBM 812892



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama mahasiswa : Bana Betinangima
 NIM : 11470088
 Pembimbing : Dr. Na'imah, M. Hum
 Judul : Upaya guru *Tahfidz* dalam meningkatkan motivasi siswa hafal 2 Juz Al-Qur'an dan terjemahnya di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan Yogyakarta
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	18/03/2015	I	Menyerahkan proposal skripsi	
2.	25/03/2015	II	Revisi proposal skripsi	
3.	08/04/2015	III	ACC Proposal di Seminarkan	
4.	27/04/2015	IV	Seminar proposal skripsi	
5.	06/05/2015	V	ACC proposal ke lapangan	
6.	11/03/2016	VI	Menyerahkan bab 1-V	
7.	18/04/2016	VII	ACC Munawaroh	

Yogyakarta, 21 Maret 2016

Pembimbing

Dr. Na'imah, M. Hum
 NIP.196104241990032002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : BANA BETINANGIMA
NIM : 11470088
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam
Nama DPL : Sibawaihi, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:


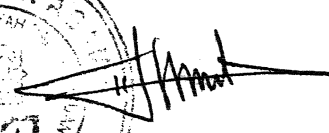
90,35 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



/Drs. H. Suisyanto, M.Ag.
NIP 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : BANA BETINANGIMA

NIM : 11470088

Jurusan/Progam Studi : Kependidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MTs N Yogyakarta 1 Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Nur Hamidi, MA. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **90,27 (A-)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.47.7.6252/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Bana Betinangima :

تاريخ الميلاد : ٦ أكتوبر ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١ مارس ٢٠١٦، وحصلت على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٤٧	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٦	فهم المقروء
٤٣٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١ مارس ٢٠١٦



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b3.47.298/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Bana Betinangima**
Date of Birth : **October 06, 1993**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **September 11, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

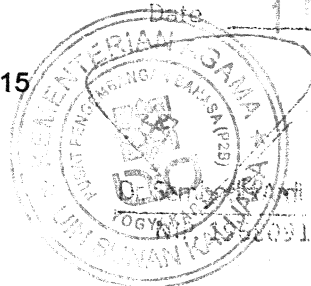
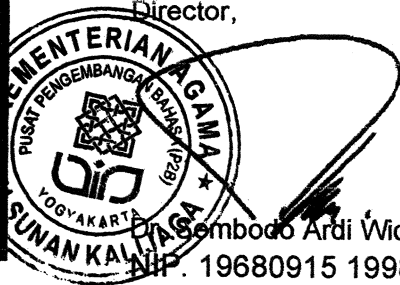
CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	39
Reading Comprehension	43
Total Score	410

Validity: 2 years since the certificate's issued

This copy is true to the original

Date: 15 MAR 2015

Yogyakarta, September 11, 2015
Director,



Dr. Gembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

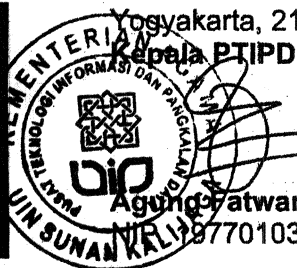
diberikan kepada

Nama : BANA BETINANGIMA
NIM : 11470088
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : KEPENDIDIKAN ISLAM
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	35	E
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	73,75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 21 September 2015

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.

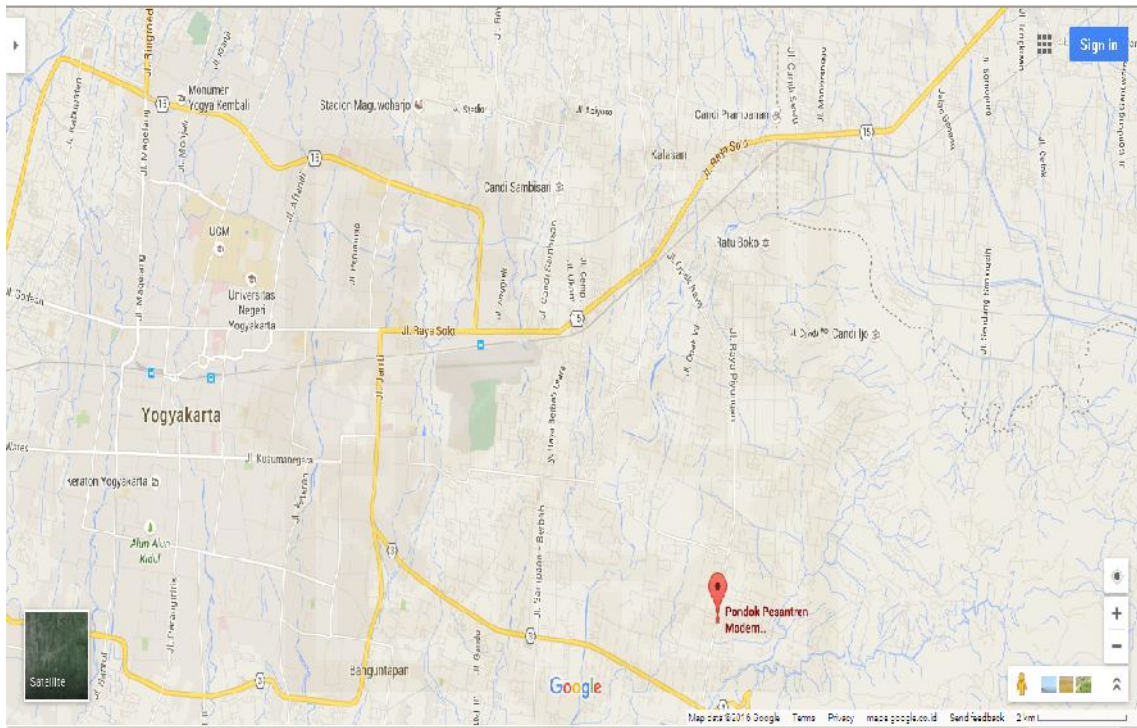
NIR 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



PETA SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan Yogyakarta



Keterangan:

Untuk menuju SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan Yogyakarta dibutuhkan waktu kira-kira 58 Menit (16 km) dengan lalu lintas padat melalui Jl. Raya Solo dan Jl. Raya Piyungan.

PROFIL PONDOK PESANTREN MODERN MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL (MBS) YOGYAKARTA

I. SEJARAH PENDIRIAN MBS

Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School atau yang lebih dikenal dengan MBS untuk pertama kali berdiri di Yogyakarta tepatnya di pinggiran timur Kabupaten di Desa Bokoharjo Kecamatan Prambanan. Sejarah awal pendirian MBS tidak terlepas dari adanya keprihatinan para kader muda Muhammadiyah yang merasakan betapa minimnya generasi kader persyarikatan di wilayah prambanan dan sekitarnya. Sekolah-sekolah Muhammadiyah yang ada belum bisa menjadi jawaban akan kurangnya kader.

Akhirnya munculah sebuah gagasan untuk mengembangkan sekolah yang sudah ada yaitu SMP Muhammadiyah 1 Prambanan untuk menjadi sebuah pesantren berasrama dengan muatan kurikulum terpadu antara umum dan pesantren. Tokoh muda yang menggagas ide ini diantaranya adalah Muhammad Nashirul Ahsan, salah satu putra tokoh Muhammadiyah Prambanan alumni LIPIA Jakarta dan menjadi tenaga pendidik di salah satu pesantren non Muhammadiyah.

Gayung bersambut, ide dan gagasan para tokoh muda disetujui oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Prambanan dan Kepala SMP Muhammadiyah 1 Prambanan. Akhirnya konsep pengembangan SMP

Muhammadiyah 1 Prambanan dilanjutkan dengan mengadakan study banding kebeberapa pesantren seperti Gontor, Assalam dan lain-lain.

Berjalannya waktu, terjadi perbedaan pandangan dengan para tenaga pendidik internal di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan. Ternyata tidak semua guru sepatutnya dengan ide pengembangan pesantren menjadi pesantren. Beragam alasan dan kekhawatiran mereka sampaikan, mediasi dan komunikasi yang terus dilakukan belum juga membuahkan hasil. Akhirnya ide dan gagasan yang sudah matang menjadi mentah kembali, tim pengembang melakukan beberapa upaya salah satunya dengan berkoordinasi dengan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Yogyakarta.

Ketua PWM Yogyakarta pada saat itu Dr. H. Agung Danarto, M.Ag, memberi dukungan penuh untuk melanjutkan proses yang sudah berjalan, *"kalau sulit untuk mengembangkan yang sudah ada, dirikan saja pesantren baru diprambanan"* begitu pernyataan beliau sebagai bentuk dukungan dan memotivasi semangat para pemuda. Berbekal motivasi dari PWM, para tokoh muda akhirnya memutar haluan rencana awal dari pengembangan menjadi pendirian pesantren. Berbagai upaya menggali dukungan dilakukan, salah satunya adalah meminta nasehat dari sesepuh Muhammadiyah, Bapak Prof. Dr. Amien Rais, MA, beliau setuju dan siap menjadi penasehat, dukungan dari tokoh juga diperoleh dari Ketua PP. Muhammadiyah Prof. Dr. H. Yunahar Ilyas, Ketua PP Aisyiyah Prof. Dr. Hj. Siti Chamamah Suratno, Wakil Bupati Bapak Drs. Sri Purnomo, Msi.

Waktu terus berjalan, dukungan dari para tokoh sudah ditangan, bermodal *bismillah* rencana pendirian sudah dimantapkan. Namun proses yang ada belum sesuai harapan, satu masalah baru muncul, dimana lokasinya?. Pertanyaan ini muncul karena tidak terfikir sebelumnya untuk mendirikan pesantren baru. Para pemuda hanya bermotivasi semangat, lahan lokasi pendirian belum mereka miliki.

Muncul sebuah ide untuk membeli sebidang tanah dengan menggunakan dana dari masyarakat melalui penggalangan dana jamaah. Penggalangan dana jamaah dilakukan beramaan dengan peremian MBS. Selain penggalangan dana untuk membebaskan tanah terlontar juga gagasan untuk memanfaatkan lahan milik Kraton Ngayogyakarta dengan sistem pinjam hak guna pakai. Akhirnya para pendiri bersilaturahmi ke Kraton Ngayogyakarta untuk menyampaikan permohonan memanfaatkan sebidang tanah milik Kraton (sultan ground) di Desa Plempoh Kelurahan Bokoharjo Prambanan. Pihak Kraton memberikan persetujuan dengan sistem sewa hak pakai.

Disinilah awal sejarah dimulai, tepat pada hari Ahad tanggal 20 Januari 2008 diresmikan Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta yang peletakan batu pertamanya di lahan milik Sultan, dilakukan oleh Prof. Dr. Amien Rais, MA.

Bersamaan itu diadakan penggalangan dana dari seluruh jamaah yang hadir, alhamdulillah antusias jamaah dalam rangka turut membantu terbelinya sebidang tanah untuk pembangun gedung MBS cukup tinggi.

Hasil perolehan dari penggalangan dana digunakan untuk pembebasan tanah, dan dengan bantuan dari beberapa donatur terbangunlah sebuah gedung dengan 3 ruangan yang menjadi sejarah pertama kali gedung yang dimiliki MBS.

Bangunan dengan tiga ruang tersebut menjadi gedung multifungsi sebagai ruang untuk belajar, sekaligus mushola dan asrama santri putra.

II. VISI, MISI, TUJUAN DAN NILAI-NILAI DI MBS YOGYAKARTA

A. Visi Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta

Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi pesantren. Pesantren sebagai unit penyelenggara pendidikan harus memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan. Misalnya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, arus globalisasi dan informasi, serta perubahan kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan sehingga memacu pesantren untuk merespons tantangan dan peluang. Kami merumuskan visi pesantren Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta sebagai berikut :

“Terbentuknya Lembaga Pendidikan Berkualitas dalam Membentuk Kader Muhammadiyah yang Berlandaskan Al Qur’an dan As Sunnah”

Visi tersebut berorientasi pada program jangka pendek, menengah, dan panjang. Visi Muhammadiyah Boarding School tersebut menjadi pedoman bagi setiap sivitas akademika Muhammadiyah Boarding School untuk mewujudkannya dalam mencapai tujuan pesantren.

Visi Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta tersebut mencerminkan profil dan cita-cita Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta yang merupakan indikator visi, antara lain :

1. Berorientasi pada keunggulan dengan memperhatikan potensi masa kini;
2. Sesuai dengan norma agama Islam dan harapan masyarakat;
3. Bersifat mengikat bagi setiap sivitas akademika Muhammadiyah Boarding School;
4. Sebagai panduan bagi pelaksanaan misi pesantren Muhammadiyah Boarding School.

B. Misi Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta

Untuk mewujudkan visi pesantren Muhammadiyah Boarding School tersebut, diperlukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Misi pesantren Muhammadiyah Boarding School yang disusun berdasarkan visi di atas, antara lain sebagai berikut :

1. Menjadikan pesantren sebagai gerbang iman dan intelektual yang berwawasan pengembangan potensi peserta didik guna terciptanya khoiru ummah.
2. Menjadikan pesantren sebagai pelopor, penggerak dan penyempurna sistem nilai Islami bagi peserta didik khususnya dan ummat pada umumnya
3. Menjadikan pesantren sebagai lembaga pendidikan yang memelihara nilai Islam berdasar Al-Qur’an dan As-Sunnah
4. Menjadikan pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam yang secara profesional berkhidmat kepada ummat melalui pengembangan model manajemen pendidikan yang berkesinambungan dengan terfokus pada pembinaan aqidah, akhlak, dan ibadah sesuai sunnah rasulullah.
5. Mencetak kader bangsa yang faqih (faham agama dengan baik) dan berwawasan luas serta mewujudkan generasi penerus bangsa yang bersih dan bermartabat.
6. Mencetak pemimpin yang jujur, amanah, cerdas, dan berwawasan luas serta bertanggungjawab.

C. Tujuan Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta

Tujuan Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta secara umum adalah mewujudkan yang dinamis, lincah, dan efektif dengan indikator sbg berikut :

1. Tercapainya peserta didik yang intelektual dan berwawasan pengembangan potensi peserta didik.
2. Tercapainya peserta didik sebagai penggerak nilai-nilai Islami berdasar Al Quran dan Sunnah.
3. Tercapainya peserta didik yang faqih / faham agama dengan baik.
4. Terciptanya calon pemimpin yang jujur, amanah, cerdas, berwawasan luas dan bertanggungjawab.
5. Terlaksananya Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) masing-masing komponen pesantren (kepala pesantren, guru, karyawan, dan peserta didik).
6. Terlaksananya pengembangan kurikulum, antara lain:
 - a. pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) pada tahun 2013/2014
 - b. mengembangkan pemetaan SK, KD, dan indikator untuk kelas X, XI, XII
 - c. mengembangkan silabus dan RPP untuk kelas X, XI, XII pada semua mata pelajaran dengan mengembangkan sistem penilaian berbasis kompetensi
7. Tercapainya Standar Isi (Kurikulum)
8. Terlaksananya standar proses pembelajaran, antara lain:
 - a. melaksanakan pembelajaran dengan strategi CTL (Contextual Teaching and Learning)
 - b. melaksanakan Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM), serta layanan Bimbingan dan Konseling
 - c. melaksanakan pendekatan belajar tuntas
9. Terlaksananya tata tertib dan segala ketentuan yang mengatur operasional pesantren.
10. Terlaksananya pembiasaan peserta didik melaksanakan ajaran agama.
11. Terciptanya peserta didik memiliki kesadaran terhadap kelestarian lingkungan hidup di sekitarnya.
12. Tercapainya prestasi di bidang akademik
13. Tercapainya prestasi di bidang non akademik

III. IDENTITAS MBS YOGYAKARTA

Dalam rangka melaksanakan amanat dan pesan pendiri persyarikatan Muhammadiyah untuk terus menjadi gerakan dakwah amar ma'ruf nahi munkar, MBS Yogyakarta adalah amal usaha yang menegaskan identitasnya sebagai berikut:

A. MBS Sebagai Sekolah Kader Muhammadiyah

Sebagai sekolah kader, MBS turut mengenalkan kepada peserta didik, santriwan maupun santriwati tentang profil dan identitas Muhammadiyah secara menyeluruh. Hal ini bisa dibuktikan dengan dua aspek; yaitu teori dan praktik. Dalam aspek teori, MBS memasukkan mata pelajaran Kemuhammadiyahannya layaknya sekolah kader Muhammadiyah yang lain ke dalam kurikulum sekolah di segala jenjangnya dengan penambahan materi Agama dan Bahasa menjadi lebih banyak. Langkah ini diambil sebagai upaya pengenalan sekaligus pematangan ideologi organisasi.

Sedangkan dari aspek aplikasi dan praktik, MBS mengenalkan dan mengajarkan kepada seluruh santri tatacara ibadah yang telah ditetapkan dalam himpunan tarjih Muhammadiyah sebagai bentuk penyeragaman. Dalam aspek praktik juga, MBS menerapkan kegiatan-kegiatan ekstra kulikuler di dalam pesantren yang berbasis organisasi otonom Muhammadiyah. Seperti, kepanduan Hizbul Wathan (HW), beladiri Tapak Suci (TS), organisasi siswa Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) Komando Kesatuan Angkatan Muda Muhammadiyah (KOKAM).

Selain sebagai upaya pengenalan terhadap identitas dan profil Muhammadiyah, pelaksanaan kegiatan organisasi otonom juga mampu meyakinkan kepada santri bahwa Muhammadiyah merupakan organisasi

yang selalu berusaha memenuhi segala yang dibutuhkan oleh warga masyarakat dengan berbagai majelisnya.

Dan akhirnya, pelatihan dan pengkaderan ini bisa dinikmati dalam kehidupan kongkrit kemuhammadiyahannya dengan mengirim para alumni ke daerah-daerah asal santri. Bahkan dalam perjalanan kembali ke daerah asal, para santri mendapatkan arahan dan bimbingan dari MBS serta dibekali surat keterangan lulus pengkaderan dan siap melakukan pengabdian yang ditujukan kepada pengurus cabang Muhammadiyah setempat.

B. MBS Sebagai Pencetak Ulama Intelektual dan Intelektual Ulama

Penggabungan dua kurikulum, umum (diknas) dan agama (pesantren) di hari dan jam efektif belajar, merupakan bentuk usaha MBS mencetak ulama intelektual dan intelektual ulama. Dengan cara itu, santri terfahamkan akan pentingnya pelajaran agama dan umum dalam satu waktu. Mengunggulkan keduanya dan tanpa mengabaikan salah satunya.

Sebagai pencetak ulama intelektual, MBS selalu mendorong dan memotivasi para santri untuk terus mendalami ilmu agama sebagai modal meniti kehidupan akhirat. Namun di samping itu, MBS tetap menekankan para santri untuk berprestasi dalam ilmu-ilmu non agama di berbagai bidangnya sebagai bentuk persiapan menghadapi tantangan hidup dunia yang global. Hal ini sesuai dengan pemahaman firman Allah SWT:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ (:)

Artinya: *“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu*

berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.” (QS. Al Qashash: 77)

Pada prinsipnya, apa yang sedang dilakukan oleh MBS dengan menggabungkan dua kurikulum, agama dan umum dalam porsi yang seimbang, merupakan upaya memahami para santri bahwa agama dan dunia adalah dua hal yang perlu diperhatikan. Dan menempatkan keduanya pada tempat yang tepat merupakan keharusan. Memahami keduanya, agama dan dunia, semua membutuhkan ilmu yang menunjang. Imam As Syafii pernah menuturkan, *“siapa saja yang menginginkan kehidupan dunia, maka dia perlu ilmu. Dan siapa saja yang menginginkan kehidupan akhirat, maka dia pun membutuhkan ilmu. Dan siapa pun yang menginginkan keduanya, maka dia pun perlu ilmu.”*

Semangat MBS sebagai lembaga pencetak ulama intelektual dan intelektual ulama sangat erat kaitannya dengan nasihat K.H. A Dahlan yang sangat populer berbunyi, *“Muhammadiyah pada masa sekarang ini berbeda dengan Muhammadiyah pada masa mendatang. Karena itu hendaklah warga mudamudi Muhammadiyah hendaklah terus menjalani dan menempuh pendidikan serta menuntut ilmu pengetahuan (dan teknologi) di mana dan ke mana saja. Menjadilah dokter sesudah itu kembalilah kepada Muhammadiyah. Jadilah master, insinyur, dan (profesional) lalu kembalilah kepada Muhammadiyah sesudah itu.”*

Dengan lahirnya ulama intelektual dan intelektual ulama, MBS berkeyakinan Muhammadiyah akan mempunyai kader yang lebih dinamis, inovatif, kreatif dan tanggap terhadap perubahan, mempunyai visi masa depan, bekerja dengan cerdas, berani dan lincah dalam menghadapi permasalahan dan tantangan. Di samping itu, tetap istiqomah dan teguh dalam memegang

prinsip perjuangan Muhammadiyah sebagai gerakan Islam, dakwah amar ma'ruf nahi Munkar.

C. MBS Sebagai Pencetak Kader Pemimpin Bangsa

MBS berkeyakinan bahwa tidak ada pemimpin mutlak dalam tatanan masyarakat. Dalam satu waktu, seorang yang disebut pemimpin dalam satu perkumpulan, namun bisa jadi ia juga seorang anggota biasa di perkumpulan yang lain. Atau, di satu kesempatan ia menjadi pemimpin dalam satu perkumpulan, namun di kesempatan lain ia menjadi anggota biasa dalam perkumpulan yang sama. Oleh sebab itu, MBS mengajarkan dan menerapkan kepada santri tentang jiwa pemimpin yang sejati. Yaitu, mampu memimpin dan siap dipimpin.

D. MBS Sebagai Pusat Keilmuan Islam

Sekalipun dalam hal ibadah, MBS menyeragamkan santri dengan tuntunan ibadah menurut paham putusan majelis tarjih, namun kajian-kajian kitab tetap diajarkan sebagai upaya memperluas wawasan keislaman para santri. Di antara kitab yang dikaji yaitu, *Bulugh Al Maram* karangan Imam Ibnu Hajar Al 'Asqalani, *Riyad As Shalihin* yang disusun oleh Al Imam An-Nawawi, dan *Aisar At Tafasir* karangan Syaikh Abu Bakar Jabir Al Jazairi. Kitab-kitab tersebut merupakan kitab hadits dan tafsir yang mencakup bidang ibadah, aqidah, serta akhlaq dan adab. Namun dalam bidang fiqih dan usul fiqih secara khusus mengkaji kitab *Al Mulakhas Al Fiqhi* yang disusun oleh Dr. Shalih Fauzan bin Abdullah Al Fauzan dan kitab *Al Ushul fi Ilmi Al Ushul* karangan Syaikh Shalih Al Utsaimin.

Ada juga kitab *Mabahits fi Ulum Al Quran* karangan Manna bin Khalil Al Qattan dalam bidang ilmu Al Quran. Sedangkan dalam bidang ilmu musthalah Hadits ada kitab *Taisir Musthalah Al Hadits* karangan Mahmud Thahhan An Nu'aimi.

Kitab-kitab tersebut di atas merupakan kitab berbahasa Arab yang tentunya membutuhkan alat tersendiri untuk memahami dan mengkajinya. Oleh sebab itu, ilmu Nahwu dan Shorof merupakan pelajaran yang selalu ada di setiap jenjang pendidikan, mulai kelas satu (VII SMP) hingga kelas enam (XII SMA). Sejauh ini, *muqarrar* (buku panduan) nahwu yang digunakan di MBS adalah buku panduan yang disusun sendiri oleh tim penyusun *muqarrar* pensanren MBS yang disarikan dari Syarh Ibnu 'Aqil Alfiyah ibn Malik, Mutammimah Al Ajrumiyah, dll.

Di samping itu juga, MBS menerapkan empat unsur keterampilan bahasa atau *Maharatu Al Lughah* hampir di setiap kajian kitab. *Maharatu Al Lughah* tersebut adalah, *Sima'i* (mendengar), *kalam* (bicara), *qira'ah* (membaca) dan *kitabah* (menulis). Dengan memaksimalkan empat keterampilan ini, santri diharapkan mampu membaca dan mendengarkan teks berbahasa Arab serta mampu menyampaikannya kembali, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.

E. MBS Sebagai Pusat Pembinaan Akhlak (Karakter)

Pembinaan karakter merupakan nilai *plus* yang seharusnya mampu dihasilkan oleh setiap lembaga pendidikan, terlebih lembaga pendidikan yang bernaung di bawah persyarikaan Muhammadiyah. Dan MBS dengan penuh tanggung jawab turut andil dalam upaya melakukan pembinaan karakter ini.

Istilah *karakter* sendiri menurut Pusat Bahasa Depdiknas, adalah bawaan hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat tabiat, temperamen dan watak. Sementara itu, yang disebut dengan berkarakter ialah berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat dan berwatak.

Jadi, pendidikan karakter adalah pendidikan membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam

tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras dan sebagainya.

MBS sangat menyadari bahwa membentuk dan menanamkan karakter dalam diri setiap santri adalah pekerjaan yang sangat sulit dan berat serta membutuhkan waktu yang panjang. Oleh sebab itu, upaya ini (red, pembinaan karakter) tidak boleh berhenti hanya pada jam belajar di kelas saja, tapi juga berlanjut hingga kegiatan di asrama dan kegiatan-kegiatan yang lain.

Sebagian karakter yang ditanamkan di lingkungan Muhammadiyah Boarding School adalah :

1. Ibadah:

Sebagai lembaga pendidikan berbasis agama, MBS menanamkan pemahaman kepada para santri bahwa setiap ibadah yang dilakukan adalah sebuah kebutuhan dan bukan sekedar kewajiban dan beban. Maka giat dan kesungguhan melakukan ibadah merupakan karakter santri MBS. Hal ini bisa dilihat dalam beberapa ibadah. Puasa sunah misalnya, MBS baru menekankan puasa Senin dan Kamis saja bagi santri di setiap pekan. Namun dalam praktiknya, beberapa santri justru mampu mempraktikkan puasa Daud (sehari puasa dan sehari buka) dengan penuh kesadaran diri dan tanggung jawab tanpa mengganggu aktivitas kepesantrenan yang diwajibkan.

2. Semangat menuntut ilmu

3. Kejujuran

4. Kedisiplinan

5. Kehidupan sosial dan pergaulan:

Walaupun terhitung sebagai pesantren modern dalam hal manajemen dan pengajaran, namun MBS tak lantas kehilangan nilai-nilai luhur yang harus diterapkan, baik untuk para santri secara khusus atau pun juga seluruh civitas pesantren secara umum. Dalam hubungan santri dengan para asatidzah dan ustadzah, santri dituntun untuk senantiasa menghormati para pembimbing, guru dan seluruh pembina diasrama. Selain itu, santri juga dilatih untuk memiliki kepekaan sosial di masyarakat dengan beragam kegiatan diantaranya kegiatan Amal Bhakti Santri dan Bhakti Sosial ditengah-tengah masyarakat.

F. Profil Santri Muhammadiyah Boarding School

1. Beraqidah kuat, dan tata mejalankan Ajaran Agama Islam sesuai tuntunan assunah.
2. Manusia Unggul dalam bidang akademik, tanpa mengesampingkan nilai-nilai religiusitas sebagai pribadi muslim sejati.
3. Pribadi pelopor, penggerak dan penyempurna sistem nilai Islami di masyarakat di lingkungannya dan ummat pada umumnya.
4. Kader dakwah yang siap diterjunkan dimasyarakat.
5. Manusia tangguh dan kuat jiwa dan raga, serta pikiran untuk menghadapi tantangan zaman yang semakin global.
6. Pribadi berkarakter dan menerapkan norma-norma dalam segala tindak tanduk, pergaulan dan bermasyarakat.

IV. PROGRAM PESANTREN

Di samping memiliki kurikulum perpaduan antara DIKNAS dan diniyah pada jam belajar pagi (pukul 07.00 – 15.00 WIB), MBS juga mempunyai program-program kepesantrenan yang diberlakukan di luar jam sekolah. Secara umum, program-program ini merupakan hasil olahan bagian kemakhadan dan para asatidz/ ustadzat di pembinaan yang selanjutnya diserahkan kepada organisasi santri untuk dimodifikasi dan dilakukan inovasi. Tentunya, dengan adanya program-program kepesantrenan yang rapi dan terukur ini, MBS menjadi lebih baik. Berikut rinciannya:

1. PROGRAM HARIAN

a) TAHFIDZ DAN TAHSIN AL QURAN

Sebagai upaya menyiapkan kader dakwah, MBS sangat sadar betapa pentingnya bekal Al Quran bagi para santri. Salah satunya dengan hafalan Al Quran atau *tahfidzil Quran* serta perbaikan bacaan Al Quran atau *tahsin*. Namun, di samping itu, program tahfidz dan tahsin ini juga dipakai sebagai usaha mendekatkan para santri dengan Al Quran. Karena bagaimana pun, seorang yang mempunyai hafalan tidak akan bisa jauh dari Al Quran. Adapun uraian lengkap tentang program tahfidz dan tahsin berikut ini:

1. Tahsin

Program tahsin atau perbaikan bacaan Al Quran ini dilakukan untuk persiapan santri menuju level hafalan. Program ini penting dilakukan agar di level hafalan nanti tidak banyak menemukan kendala dalam hal bacaan. Baik kendala yang dirasakan oleh peserta tahfidz maupun kendala yang dirasakan oleh pengampu.

Program tahsin ini secara umum diikuti oleh peserta didik kelas 1 atau kelas 7 SMP MBS dengan materi tahsin diseragamkan pada juz 29. Masing-masing kelompok diisi sekitar 10 – 13 santri dengan satu pengampu. Tugas pengampu adalah menyimak bacaan secara membimbing santri dalam perbaikan bacaan hingga sesuai dengan kaidah tajwid.

2. Tahfidz

Setelah mengikuti program tahsin di kelas 7, secara umum santri siap mengikuti program tahfidz yang dimulai sejak kelas 2 atau 8 SMP hingga kelas 6 atau 12 SMA. Setiap kelas mempunyai beban tahfidz yang wajib diselesaikan. Berikut ini materi tahfidz yang dibebankan di masing-masing kelas dan ujian tahfidz per semester.

Materi tahfidz seluruhnya wajib dengan terjemahnya :

- Kelas 8 tahfidz juz 29
- Kelas 9 tahfidz Juz 30
- Kelas 10 tahfidz juz 1
- Kelas 11 tahfidz juz 2
- Kelas 12 tahfidz juz 3
- Kelas takhasus tahfidz juz 30

Program tahfidz dilakukan setiap hari setelah shalat Shubuh (waktu wajib) dan waktu-waktu yang lain sesuai kesepakatan kelompok dan pengampu.

Ujian tahfidz :

Ujian tahfidz dilaksanakan setiap semester dengan materi ujian setengah juz dari masing-masing juz yang

dibebankan. Secara umum, uraian beban tahfidz berikut ini :

No	kelas	Juz	Semester I	Semester II
1	8	29	Al Mulk - Nuh	Al Jin - Mursalat
2	9	30	An Naba – Al Insiyqa	Al buruj – An Nas
3	10	1	Al Fatiha – Al Baqarah 75	Al Baqarah 76 - 141
4	11	2	Al Baqarah 142 - 203	Al Baqarah 204 - 252
5	12	3	Al Baqarah 253 – Ali Imran 32	Ali Imran 33 - 92
6	TKS	30	An Naba – Al Insiyqa	Al buruj – An Nas

Adapun untuk kelas akhir 9 dan 12, maka materi ujian akhir pondok adalah sebagai berikut:

- **Kelas 9 SMP : 30 dan 29**
- **Kelas 12 SMA : 1, 2, 3, 29, 30 (5 juz) bagi santri yang berasal dari SMP MBS dan 1, 2, 3, 30 (4 juz) bagi santri yang berasal dari kelas Tahkasus (non SMP MBS)**

Point penilaian :

Penilaian tahfidz dibagi menjadi tiga kriteria;

- kelancaran hafalan,
- tajwid (ketepatan cara baca) dan
- terjemahan ayat ke dalam bahasa Indonesia.

kriteria penilaian:

- A : tidak ada kesalahan
- B : kesalahan < 3
- C : kesalahan > 5 (mengulang)
- D : tidak menyeter hafalan

b) **PENGAYAAN MUFRODAT dan BILLINGUAL AREA**

Pengayaan mufrodat merupakan suatu program yang bernaung di bawah *qism lughah* atau bagian bahasa di organisasi kesiswaan IPM. Pengurus IPM bagian bahasa bertanggung jawab menyiapkan materi dan menyampaikannya kepada seuruh santri setiap pagi 30 menit menjelang bel masuk KBM berbunyi. Dalam satu waktu, mufrodat yang disampaikan 2 bahasa sekaigus, Arab dan Inggris.

Kegiatan pengayaan kosakata ini sangat membantu kelancaran program bahasa yang lain, yaitu, *bilingual area* . Yang dimaksud dengan *bilingual area* adalah satu pekan semua santri wajib menggunakan bahasa Arab dan pekan berikutnya menggunakan bahasa Inggris. Dengan *bilingual area* ini, diharapkan santri mampu mempraktikan kosakata yang sudah disampaikan dan dihafal dalam percakapan dan obrolan sehari-hari daam satu pekan yang ditentukan.

c) **PUASA SUNNAH SENIN KAMIS, TAHAJJUD (QIYAMULLAIL), dan DHUHA**

Program unggulan harian dalam hal ibadah antara lain, puasa senin dan kamis, tahajjud dan dhuha. Ini dimaksudkan sebagai upaya pembiasaan para santri untuk gemar melakukan ibadah sunnah dan sekaligus sebagai pembentukan karakter siswa dalam hal peribadatan. Tertanamnya karakter dari pembiasaan ini bisa terlihat dari kesiapan sebagian santri untuk melakukan ibadah lebih dari yang diprogramkan MBS. Sebagai contoh, puasa yang diprogramkan MBS, sementara ini, hanya puasa Senin dan kamis. Namun dalam praktiknya, banyak santri yang justru melakukan puasa Daud (sehari puasa dan sehari berbuka) yang notebene lebih berat dari puasa Senin dan kamis. Hal ini mengindikasikan bahwa para santri sangat memahami arti sebuah ibadah.

2. PROGRAM MINGGUAN

a) EKSTRAKURIKULER

Jenis-jenis Ekstrakurikuler yang diikuti adalah :

1. Ekstra Wajib (Tapak Suci dan Hizbulwathan)
2. Ekstra Pilihan (Kaligrafi, Qiroah, Tata boga, PMR, Hastakarya, Jurnalistik, Nasyid dll)

b) KHITOBAH ASHGAR

Khitabah merupakan kegiatan olah wicara yang meliputi ceramah, sambutan acara, dan MC (pembawa acara). Kegiatan khitabah ini disebut khitabah Ashgar karena dalam pelaksanaannya santri dibagi dalam kelompok-kelompok kecil. Hal ini dimaksudkan agar perputaran jadwal lebih cepat sehingga setiap santri bisa mendapatkan giliran yang lebih sering.

Kegiatan ini diikuti oleh seluruh santri dan dipandu oleh santri senior selaku ketua dan penanggung jawab kelompok. Dan tempat pelaksanaan berada di segala penjuru pesantren menurut kesepakatan kelompok.

c) PENUGASAN KHOTIB JUMAT dan PENGAJAR TPA/TPQ di SEKITAR PESANTREN

Sementara ini, program penugasan khotib jumat dan pengajar TPA/TPQ hanya dikhususkan untuk santri kelas 12. Khatib untuk santri putra dan pengajar TPA/TPQ untuk santri putri di masjid-masjid sekitar MBS. Selain sebagai latihan berdakwah, penugasan ini juga sebagai syatat kelulusan para santri. Maka setiap santri harus memenuhi kuota penugasan ini sebagaimana yang ditentukan oleh MBS.

3. PROGRAM BULANAN

a) KHITOBAH AKBAR (SATU BULAN)

Sama seperti khitabah ashgar, kegiatan ini juga masih berhubungan dengan latihan olah wicara yang juga diikuti oleh semua santri. Hanya saja, khitabah akbar ini dilakukan hanya satu bulan sekali dan mengumpulkan seluruh santri dalam satu tempat. Karena jumlahnya sangat besar, maka tidak semua santri bisa mendapatkan giliran bicara, tapi hanya perwakilan-perwakilan dari masing-masing kamar.

Melihat jumlah santri yang begitu banyak dalam satu tempat tertentu, maka program ini bukan hanya berhubungan seputar olah wicara saja, namun juga dimaksudkan sebagai objek latihan santri dalam mengonsep sebuah acara perhelatan.

b) LOMBA-LOMBA

Beberapa jenis lomba yang sering diadakan untuk memberikan motivasi dan semangat berjuang adalah :

- Lomba Kebersihan Kelas
- Lomba Kebersihan Asrama
- Lomba Penguasaan Bahasa
- Classmeeting

4. PROGRAM TAHUNAN

a) AMAL BHAKTI SANTRI (ABAS)

Amal bhakti santri, atau yang disebut ABAS merupakan program sosial yang diikuti oleh seluruh santri, baik putra maupun putri. Program ini berlangsung sekitar 4 – 5 hari dan bertempat di daerah-daerah perdesaan yang jauh dari keramaian kota. Acara ini dikemas dalam bentuk pembagian sembako dan mengirim santri ke di rumah-rumah warga yang masuk katagori masyarakat ekonomi menengah kebawah untuk tinggal di dalamnya. Di rumah-rumah warga ini nantinya, santri mendapatkan tugas mendalami peran dan turut langsung membantu kegiatan yang dilakukan oleh tuan rumah. Sebagai contoh, jika tuan rumah seorang pedagang makanan keliling, maka santri wajib turut aktif menjajakan dagangan tersebut. Atau jika tuan rumah seorang buruh tani, maka santri turut aktif membantu melakukan kegiatan bertani.

Kegiatan ini dilakukan untuk mengasah kepekaan para santri terhadap kehidupan sosial yang ada di sekitarnya. Dengan melihat dan turut terjun langsung pada keluarga ekonomi

menengah ke bawah ini, para santri mendapatkan pelajaran penting tentang mensyukuri kehidupan. Karena, boleh jadi mereka, para santri, lebih beruntung dari sisi ekonomi jika dibandingkan dengan sebagian warga pernah dimana acara ABAS berlangsung.

b) DAKWAH SANTRI (DS)

Dakwah santri atau DS merupakan program tahunan yang diselenggarakan setiap bulan Ramadhan dan diikuti oleh santri tingkat SMA. Dengan kelompok-kelompok kecil, para santri ditempatkan di daerah yang minim dai dan pengajar agama. Sehingga tujuan dari program ini tercapai. Adapun di antara tujuannya adalah;

- i. menguji mental para santri untuk tampil di tengah masyarakat sebagai pendakwah serta menguji kecakapan untuk berbaur dan berinteraksi.
- ii. Menguji kemampuan mereka memakmurkan masjid-masjid dan surau-surau dengan berbagai kegiatan keislaman.
- iii. Mengamalkan ilmu yang sudah dipelajari di MBS dalam bentuk ceramah, khutbah dan mengajar TPA.

c) KEMAH SANTRI

Kemah santri merupakan satu agenda yang diikuti oleh sebagian besar santri kecuali santri kelas 12 SMA dan 9 SMP. Secara tehnis, acara ini dipandu langsung oleh pembina kepanduan Hizbul Wathan (HW). Diselenggarakannya acara ini bertujuan sebagai berikut;

- i. Menumbukan kemandirian dan keberanian, kreativitas dalam diri setiap santri.

- ii. Melatih kepemimpinan, tanggung jawab dan kedisiplinan.
- iii. Mengajarkan kepada santri arti sebuah kerja sama.
- iv. Memupuk kepedulian para santri terhadap kelestarian alam sekitar.

d) UJIAN KENAIKAN TINGKAT TAPAK SUCI

Ujian Kenaikan Tingkat bagi kader Tapak Suci Putra Muhammadiyah dilaksanakan setiap tahun melibatkan seluruh santri yang ada. Kegiatan ini selain menguji kemampuan mereka dalam hal bela diri juga menjadi ajang pengkaderan untuk mencari bibit unggul yang akan membawa nama harum MBS dibidang olahraga pencak silat.

e) PENTAS SENI DAN KREATIVITAS SANTRI (EVEN-EVEN TERTENTU)

Acara pentas seni ini diadakan beberapa kali dalam setahun. Seperti, gebyar Muharram, semarak Idul Adha dan jelang kelulusan (wisuda) kelas 12. Tujuan diadakannya acara ini antara lain untuk menumbuhkan kreativitas santri dalam bidang seni. Di antara pentas seni yang sering menjadi agenda rutin adalah

- a. Gelar Pentas Drama Bahasa Arab
- b. Festival Nasyid
- c. Lomba Kaligrafi

Sekalipun kompleks MBS dikelilingi pagar tinggi, jika dilihat dari luar hanya tampak gudung-gedung berlantai tiga, namun pemandangan semacam ini tidak menghalangi MBS untuk bermasyarakat dan menjalin hubungan baik dengan warga sekitar. Bagaimana pun juga, MBS merupakan bagian dari masyarakat yang harus mampu bertetangga dengan ramah dan baik. Sikap keramahan dan kebermasyarakatan MBS bisa tampak dalam momen berikut ini.

a) Bhakti sosial dan penyaluran dana pendidikan

Semarak bulan Muharram (tahun baru Hijriyah) dimanfaatkan MBS sebagai momen untuk melakukan tabligh akbar dan santunan sosial. Yang hadir dalam acara ini adalah warga sekitar MBS dan masyarakat umum. Tujuan diselenggarakannya acara ini antara lain untuk syiar Islam. MBS turun mengenalkan kembali kepada ummat bahwa Islam mempunyai penanggalan tersendiri, yaitu penanggalan Hijriyah, yang dewasa ini mulai terlupakan.

b) Penyaluran zakat fithrah

Memasuki akhir bulan Ramadhan, MBS melakukan penggalangan dana zakat Fithrah dari semua santri MBS, baik putra maupun putri. Kemudian zakat yang terkumpul akan dibagikan kepada warga yang berhak (*mustahiq*) dengan sistem kupon. Selain sebagai syiar Islam dan tuntunan syariat, ternyata program ini juga mampu mendekatkan MBS dengan warga sekitar dalam suasana buka bersama dan silaturahmi.

c) Penyembelihan dan penyaluran hewan qurban

Pada momen hari raya idul Adha, MBS berperan aktif dalam penggalangan dana dari shohibul Qurban, untuk melaksanakan penyembelihan hewan qurban di lingkungan MBS. Shohibul qurban

yang menyalurkan kurabannya di MBS antara lain; para asatidz dan ustadz serta karyawan MBS, santri dan santri wati MBS beserta wali-walinya. Untuk selanjutnya, hewan kurban yang terkumpul akan disalurkan kepada warga, baik dalam bentuk daging maupun hewan kurban hidup.

d) Penyelenggaraan Khitanan massal

Inilah acara yang menjadi salah satu media dakwah agar keberadaan MBS bisa menjadi manfaat ditengah masyarakat. Khitanan masal dilakukan dengan mengundang para anak-anak yatim ataupun dhuafa dilingkungan Prambanan dan sekitarnya. Bekerjasama dengan PKU Muhammadiyah dilaksanakan bersamaan dengan perayaan Tahun Baru Hijriyah di bulan Muharam.

V. PENGEMBANGAN DIRI

Kegiatan pengembangan diri yang dilakukan SMA Muhammadiyah Boarding School Sleman Yogyakarta terdiri atas tiga komponen:

1. Pelayanan Konseling, meliputi pengembangan:

- a. Kehidupan pribadi; membantu melayani masalah kesulitan belajar peserta didik
- B. Kemampuan sosial; membantu peserta didik memecahkan masalah dalam kehidupan sosial peserta didik
- C. Kemampuan belajar; membantu dalam pemilihan jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- d. Wawasan dan perencanaan karir; melayani pengembangan karier peserta didik

Kegiatan pengembangan diri dilakukan antara lain melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karier peserta didik.

Kegiatan pengembangan diri melalui kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling dilakukan di Muhammadiyah Boarding School Sleman Yogyakarta melalui kegiatan:

1) Bimbingan Klasikal

Secara terjadwal, konselor memberikan layanan bimbingan kepada para peserta didik. Kegiatan layanan dilaksanakan melalui pemberian layanan orientasi dan informasi tentang berbagai hal yang dipandang bermanfaat bagi peserta didik. Layanan orientasi pada umumnya dilaksanakan pada awal pelajaran, yang diperuntukan bagi para peserta didik baru, sehingga memiliki pengetahuan yang utuh tentang sekolah yang dimasukinya.

2) Bimbingan Kelompok

Konselor memberikan layanan bimbingan kepada peserta didik melalui kelompok-kelompok kecil (5 s.d. 10 orang). Bimbingan ini ditujukan untuk merespon kebutuhan dan minat para peserta didik.

3) Berkolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran atau Wali Kelas

Program bimbingan akan berjalan secara efektif apabila didukung oleh semua pihak, yang dalam hal ini khususnya para guru mata pelajaran atau wali kelas. Konselor berkolaborasi dengan guru dan wali kelas dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik (seperti prestasi belajar, kehadiran, dan pribadinya), membantu memecahkan masalah peserta didik, dan mengidentifikasi aspek-aspek bimbingan yang dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran.

4) Berkolaborasi (Kerjasama) dengan Orang Tua

Dalam upaya meningkatkan kualitas peluncuran program bimbingan, konselor perlu melakukan kerjasama dengan para orang tua peserta didik. Kerjasama ini penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga oleh orang tua di rumah.

Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran. Penilaian kegiatan pengembangan diri dilakukan secara kualitatif, tidak kuantitatif seperti pada mata pelajaran.

2. Ekstrakurikuler, meliputi kegiatan:

↳ **Ekstrakurikuler Wajib** yang terdiri dari :

a. Kepramukaan/Kepanduan/Hizbul Wathon (HW)

Tujuan:

- 1) Melatih peserta didik untuk terampil dan mandiri;
- 2) Melatih peserta didik untuk mempertahankan hidup secara mandiri;
- 3) Sebagai wahana peserta didik untuk berlatih berorganisasi dan kepemimpinan;
- 4) Memiliki sikap kerja sama kelompok;
- 5) Memiliki jiwa sosial dan peduli kepada orang lain;
- 6) Dapat menyelesaikan permasalahan dengan tepat

b. Kegiatan Tapak Suci

Tujuan :

- 1) Mengembangkan seni bela diri
- 2) Melatih peserta didik tangguh dan reflek yang baik terhadap gangguan

↳ **Ekstrakurikuler Pilihan** yang terdiri dari :

a. Seni Baca Al Quran

Tujuan :

- 1) Melatih peserta didik dalam membaca Al Quran dengan indah
- 2) Menambah ketaqwaan dan keimanan kepada Allah SWT

b. Elektro

Tujuan :

- 1) Melatih peserta didik dalam perangkat kelistrikan
- 2) Mengembangkan bakat peserta didik dalam bidang elektronika

c. Fotografi

Tujuan :

- 1) Mengembangkan bakat peserta didik dalam dunia fotografi
- 2) Melatih peserta didik dalam mengambil gambar foto

d. Jurnalistik dan Penyiaran

Tujuan :

- 1) Melatih peserta didik agar dapat berkomunikasi dengan baik di depan public
- 2) Mengembangkan bakat peserta didik dalam bidang jurnalistik

e. Palang Merah Remaja (PMR)

Tujuan :

- 1) Melatih peserta didik terampil dalam kegiatan kemanusiaan;
- 2) Melatih peserta didik berpikir kritis, cepat dan tepat dalam pertolongan pertama pada kecelakaan;
- 3) Mampu berkompetisi dalam berbagai lomba kegiatan PMR

f. Kaligrafi

Tujuan :

- 1) Mengembangkan bakat peserta didik dalam seni kaligrafi Al Quran
 - 2) Menambah kecintaan dalam membaca Al Quran
- g. Tata Boga
- Tujuan :
- 1) Mengembangkan bakat peserta didik dalam tata boga
 - 2) Menambah wawasan peserta didik dalam menyiapkan makanan
- h. Desain Grafis
- Tujuan :
- 1) Mengembangkan keahlian peserta didik dalam bidang menggambar melalui media computer atau desain grafis
 - 2) Menambah wawasan peserta didik dalam bidang desain grafis
- i. Hasta Karya
- Tujuan :
- 1) Menambah kreatifitas peserta didik dalam menciptakan karya baru
 - 2) Memotivasi peserta didik dalam membuat karya-karya original

Ñ **Ekstrakurikuler Minat dan Bakat :**

Kegiatan Olahraga :

Tenis Meja, Badminton, Catur, Bola Voli, Bola Basket dan Sepak Bola

Tujuan :

- 1) Mengembangkan prestasi olahraga
- 2) Memotivasi peserta didik untuk cinta olahraga

Strategi dan Tehnik Pelaksanaan Extrakurikuler kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan berbagai cara disesuaikan dengan ciri khas dan tujuan pembinaan, jumlah peserta didik, kesiapan tenaga pembimbing, dan tersedianya waktu dan tempat. Keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diprogramkan lebih bergantung pada bakat, minat, dan kebutuhan peserta didik itu sendiri. Cara-cara tersebut dilaksanakan dengan menggunakan teknik-teknik sesuai dengan kondisi dan kebutuhan yang ada.

Waktu Pelaksanaan :

(1) Terjadwal

Kegiatan yang dilaksanakan secara rutin berdasarkan jadwal yang telah disusun mingguan, bulanan dan semesteran.

(2) Mengadakan atau mengikuti event

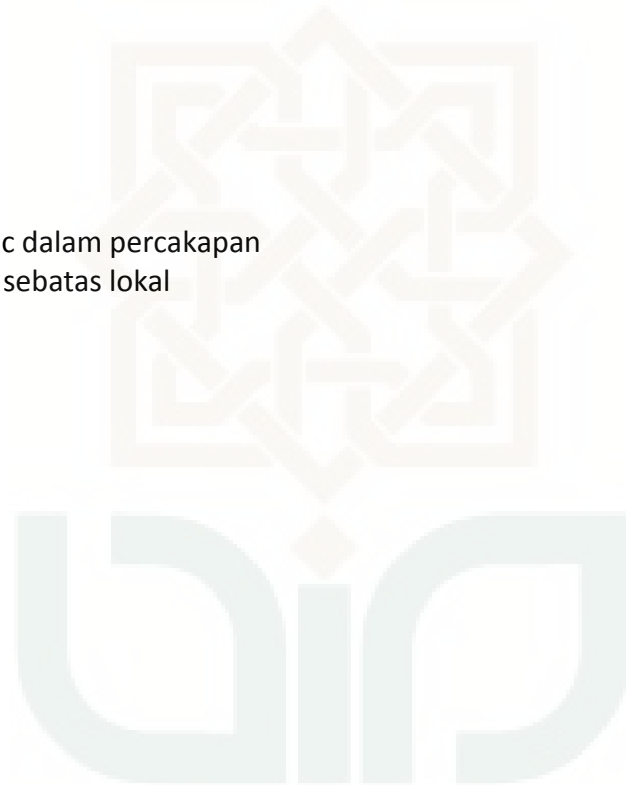
Kegiatan temporer yang dilaksanakan dalam bentuk mengadakan event dan mengikuti event-event atau kejuaraan-kejuaraan tertentu di luar sekolah.

3. Pembiasaan

Kegiatan pembiasaan yang dilakukan di Muhammadiyah Boarding School Sleman Yogyakarta antara lain :

1. Upacara setiap hari Sabtu dengan 3 bahasa (Bahasa Indonesia, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris) secara berurutan/bergantian setiap Sabtu
2. Apel pagi setiap hari sebelum bel masuk
3. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran

4. Sholat berjamaah baik sholat fardhu maupun sholat sunat
5. Sholat Dhuha
6. Puasa Senin dan Kamis
7. Tadarus rutin
8. Memberi dan menjawab salam
9. Membuang sampah di tempat sampah
10. Budaya antri
11. Berpakaian rapi dan menutup aurat
12. Datang tepat waktu
13. Bersalaman dengan guru jika bertemu
14. Berkata sopan dan lembut
15. Membiasakan berbahasa Inggris dan Arabic dalam percakapan sehari-hari (yang sudah dilaksanakan baru sebatas lokal tertentu)
16. Dzikir dan Doa bersama sebelum tidur



V. KURIKULUM

Pengembangan kurikulum di PPM Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas Standar Isi, Proses, Kompetensi Lulusan, Tenaga Kependidikan, Sarana dan Prasarana, Pengelolaan, Pembiayaan dan Penilaian Pendidikan. Dua dari kedelapan Standar Nasional Pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Kurikulum di PPM Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

1. Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Allah SWT,
2. Belajar untuk memahami dan menghayati,
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan.

Struktur dan muatan kurikulum pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dalam Standar Isi, yaitu meliputi kelompok mata pelajaran :

1. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
2. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
3. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Kelompok mata pelajaran estetika.
5. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan.

**STRUKTUR KURIKULUM
PPM MBS YOGYAKARTA TINGKAT SMP**

No	Mata Pelajaran	Alokasi Belajar Per Minggu		
		VII (1)	VIII (2)	IX (3)
1	Aqidah	1	1	1
2	Fiqih	2	2	2
3	Al Quran	1	1	1
4	Ulumul Qur'an			
5	Hadits	1	1	1
6	Tarikh	1	1	1
7	Kemuh	1	1	1
8	Tamrin Lughoh	5	4	4
9	Imla'	1	1	1
10	Insyah		1	1
11	Khot	1	1	1
12	Akhlak	1		
13	Mahfuzhat	1	1	1
14	Mutholaah	3	3	3
15	Nahwu		2	2
16	Shorof	1	1	1
17	Tajwid	1		
25	Matematika	6	6	6
26	Bahasa Indonesia	5	5	5
27	Bahasa Inggris	6	6	6
28	Fisika	3	3	3
29	Biologi	3	3	3
30	IPS	5	5	5
31	PKN	2	2	2

32	Penjaskes (Olahraga)	2	2	2
33	Bahasa Jawa	2	2	2
34	TIK	2	2	2
	JUMLAH	57	57	57

**STRUKTUR KURIKULUM
PPM MBS YOGYAKARTA TINGKAT SMA
KELAS X PROGRAM UMUM**

NO	Mata Pelajaran	Alokasi Belajar Per Minggu	
		SEM 1	SEM 2
1	Mata Pelajaran :		
	Pendidikan Agama Islam :		
	a. Aqidah	2	2
	b. Fiqih	3	3
	c. Al Quran	2	2
	d. Hadits Akhlak	1	1
	e. Tarikh	1	1
	f. Kemuhammadiyah	1	1
2	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4
4	Bahasa Inggris	4	4
5	Matematika	4	4
6	Fisika	3	3
7	Biologi	3	3
8	Kimia	3	3
9	Sejarah	1	1
10	Geografi	1	1
11	Ekonomi	3	3
12	Sosiologi	2	2
14	PenJasORKes	2	2
15	TIK	2	2
16	Bahasa Arab :		

	a. Thamrin Lughoh	5	5
	b. Imla	1	1
	c. Mahfuzhat	1	1
	d. Nahwu	3	3
	e. Shorof	1	1
17	Bahasa Jawa	2	2
JUMLAH		57	57

KELAS XI DAN XII PROGRAM IPS

NO	MATA PELAJARAN	Alokasi Belajar Per Minggu			
		KLS XI		KLS XII	
		SEM 1	SEM 2	SEM 1	SEM 2
1	Pend. Agama Islam :				
	a. Aqidah	2	2	2	2
	b. Fiqih	3	3	3	3
	c. Al-Qur'an	2	2	2	2
	d. Hadist Akhlak	1	1	1	1
	e. Mustholah Hadits	1	1	1	1
	f. Ushul Fiqih	1	1	1	1
	g. Kemuhammadiyah	1	1	1	1
	h. Faroid	1	1	1	1
	i. Ulumul Quran			1	1
j. Turuqut Tadris			1	1	
2	Pend. Kewarganegaraan	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4	4
4	Bahasa Inggris	4	4	4	4
5	Matematika	6	6	6	6
6	Sejarah	3	3	3	3
7	Geografi	3	3	3	3
8	Ekonomi	5	5	5	5
9	Sosiologi	3	3	3	3
10	Seni Budaya				
11	PendJasOrKes	2	2	2	2
12	Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2	2
13	Bahasa Arab				

a. Tamrin Lughoh	4	4	3	3
b. Nahwu	3	3	3	3
c. Shorof	1	1		
a. Balaghoh	1	1	1	1
Muatan Lokal : Bhs. Jawa	2	2	2	2
JUMLAH	57	57	57	57

KELAS XI DAN XII PROGRAM IPA

NO	MATA PELAJARAN	Alokasi Belajar Per Minggu			
		KLS XI		KLS XII	
		SEM 1	SEM 2	SEM 1	SEM 2
1	1. Pend. Agama Islam :				
	a. Aqidah	2	2	2	2
	b. Fiqih	3	3	3	3
	c. Al-Qur'an	2	2	2	2
	d. Hadist Akhlak	1	1	1	1
	e. Mustholah Hadits	1	1	1	1
	f. Ushul Fiqih	1	1	1	1
	g. Kemuhammadiyah	1	1	1	1
	h. Faroid	1	1	1	1
	i. Ulumul Quran			1	1
j. Turuqut Tadris			1	1	
2	2. Pnd. Kewarganegaraan	2	2	2	2
3	3. Bahasa Indonesia	4	4	4	4
4	4. Bahasa Inggris	4	4	4	4
5	5. Matematika	6	6	6	6
6	6. Sejarah	1	1	1	1
7	7. Fisika	5	5	5	5
8	8. Biologi	4	4	4	4
9	9. Kimia	4	4	4	4
10	10. Seni Budaya				
11	11. PendJasOrKes	2	2	2	2
12	12. Tek. Informasi dan	2	2	2	2

	Komunikasi				
	Bahasa Arab				
13	a. Tamrin Lughoh	4	4	3	3
	b. Nahwu	3	3	3	3
	c. Shorof	1	1		
	d. Balaghoh	1	1	1	1
14	Muatan Lokal : Bhs. Jawa	2	2	2	2
JUMLAH		57	57	57	57

Jadwal Kegiatan Harian Santri
PPM Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta

Waktu	Jadwal Kegiatan
03.30-04.00	Sholat Tahajjud (sahur jika puasa) & Baca Al- Qur'an
04.00-04.30	Sholat Subuh Berjama'ah
04.30-06.40	Tahfidz, Tahsin, MCK & Makan Pagi
06.40-07.00	Penyampaian Mufrodat & Vocab
07.00-09.40	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)
09.40-10.00	Istirahat (sholat dhuha)
10.00-12.00	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)
12.00-13.00	Istirahat, Sholat dhuhur & makan siang
13.00-15.00	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)
15.00-16.00	Sholat Ashar
16.00-17.00	Ekstrakurikuler
17.00-17.30	MCK & Persiapan ke Masjid
17.30-18.00	Tadarus & sholat maghrib
18.00-19.00	Kajian Kitab & Mahkamah
19.00-20.00	Sholat isya & Makan Malam
20.00-21.30	Bimbel dan Belajar malam
21.30-22.00	Persiapan Tidur & Membaca Do'a Bersama
22.00-03.30	Istirahat

PERSONALIA
MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL YOGYAKARTA

Direktur : H.M Nashirul Ahsan, Lc.
 Sekretaris : M. Taufik, Lc, M.Pd
 Bendahara Pondok : Syamsudin, S.Kom.
 Staff Bendahara : Heni Nurkhasanah, S.Pd.
 Maryani, S.E
 Wadir I Bidang Pendidikan : Agus Yuliyanto, S.Pd
 Wadir II Bid. Kema'hadan : Fajar Shadiq, Lc
 Wadir III Bidang SDM : Didik Riyanta, S.Sos.I
 Staff Bidang SDM : Singgih Yuniatoro, A.Md

Kabag Kema'hadan Pa : Syaifudin
 Kabag Kema'hadan Pi : Fajar Shadiq, Lc
 Kabag Pembangunan-wakaf : Suwardi
 Kabag Ekonomi : H.M Nashirul Ahsan, Lc
 Kabag Dapur : Mardiyah Hayati
 Ka.Pembinaan Idiologi Muh : M. Fauzan Yakhsya, S.Hum

BIDANG I PENDIDIKAN

Kepala SMP : Agus Yuliyanto, S.Pd.
 Kepala SMA : Didik Riyanta, S.Sos.I.
 Waka Kurikulum Umum : Rina Fitriyah, S.Pd.
 Waka Kurikulum Agama : Faqihuddin, Lc.
 Waka Kesiswaan Putra : Agus Mualim, S.Ud.
 Waka Kesiswaan Putri : Istianah
 Waka Hummas : Adib Khoiruzad, S.Pd
 Kabag Sarpras : Rahmat Susanto, S.Pd.

Staf : Chomaini, S.Pd.I
 Ahmad Sholeh, S.Pd
 Kabag TU : Odji Samroji, S.E
 Staf : Sudarmanto
 Arnhilda Hanifati R, ST
 Bendahara Sekolah : Heni Nurkhasanah, S.Pd
 Staf : Dwi Aisyah Yuniarti, S.Pd
 Kepala Bimbel : Zanuvar Rahmat Hadi, S.Pd
 Staf : Santi Destiyana, S.Pd
 Zhiulita, S.Pd
 Kepala Laboratorium : Zanuvar Rahmat Hadi, S.Pd
 Staf : Risti Hardiyanti R. S.Pd

BIDANG II KEMA'HADAN

Kabag Kema'hadan Putra : Syaifudin (MBS 1)
 Kabag kema'hadan Putra : Al Fatih, S.Hum (MBS 2)
 Sekretaris : Agus Yudha
 Bendahara : Habib Ludfiansyah
 Kabid Kegiatan dan Ibadah : Agus Mualim, S.Ud
 Kabid Kedisiplinan : Muflih Najib, S.Pd.I
 Kabid Kebersihan, Kesehatan : Chabib Luthfiansyah
 Kabid Tahfidz Putra : Ahmad Hilmi, Lc
 Kabid Bahasa : Ali As'ad
 Kabag Kemahadan Putri : Fajar Shadiq, Lc
 Sekretaris : Sri Qonaah, S.Pd
 Bendahara : Kartika Canggih Oktavia,
 Kabid Kegiatan dan Ibadah : Sri Qonaah, S.Pd.I
 Kabid Kedisiplinan : Isti'anah

Kabid Kebersihan, Kesehatan : Ika Viria R,
Kabid Tahfidz Putri : Sri Nur Rahmi
Kabid Bahasa : Yumidiana Tia N

Wali Asrama Putra :
Asr . Ahmad Dahlan 1 : Chumaini, S.Pd.I,
Ahmad Sholeh, S.Pd ,
Ikhsan Sa'dudin
Asr . Ahmad Dahlan 2 : Singgih Yuniantoro,
Roiq, Lc,
Ahmad Lifardi
Asr. Ahmad Dahlan 3 : Ali As'ad, Lc
Chanif Iksan, S.Pd
Fiqih Satrio P
Asr. Sinar Melati : Chabib Luthfiansyah,
Muflih Najib,
Asr. AR Fakhrudin : Agus Yudha Perwira
Asr. Amien Rais : Syaifudin
Asr. Buya Hamka : M. Fauzan yakhsya, S.Hum,
Faqihudin, Lc.
Wali Asrama Putri :
Asr. Aisyah Hilal 1 : Sri Qonaah, S.Pd
Asr. Aisyah Hilal 2 : Tika Danika
Asr. Siti Bariyah 1 : Soraya Amrina Rosyada
Asr. Siti Bariyah 2 : Yumidiana Tia N
Asr. Siti Badilah : Kartika Canggih Oktaviana
Asr. Siti Walidah 1 : Istianah
Asr. Siti Walidah 2 : Heni Mufidah



BIDANG DANA PENSIUN DAN SOSIAL

Ketua : H.M. Nashirul Ahsan, Lc
Sekretaris : Odjie Samroji, SE
Bendahara : Rinna Fitriyah, S.Pd

BIDANG EKOLITBANG

Ketua : H. M. Nashirul Ahsan, Lc
Sekretaris : Chabib Luthfiansyah
Bendahara : Eko Priyo Agus Nugroho, S.Pd.I
Kabag Operasional : Syamsul Musyafa, S.E

UNIT USAHA

- Koperasi : Syamsul Musyafa, S.E
- Laundry : Amir Mahmud
- TB. Hasbuna : Waruju Budianto
- Hasbuna Grosir : -
- Jasa Angkutan : -

PENGELOLAAN DAPUR

Kabag Dapur : Mardiyah Hayati, S.Sos
Manajer Operasional (Chef) : Arif Aryono
Juru Masak : -



**STRUKTUR PENGURUS PONDOK PESANTREN MODERN
MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL (MBS) PRAMBANAN
YOGYAKARTA**

No	Jabatan	Nama	Pendidikan terakhir	Perguruan Tinggi
1	Direktur	H.M Nashirul Ahsan	S1 Syariah	LIPIA
2	Sekretaris	Syamsudin, S.Kom	S1 Teknik Informatika	STMIK AKAKOM
3	Staff Bendahara	Heni Nurkhasanah, S.Pd	S1 Pend Matematika	UNY
4		Maryani, S.E	S1 Pend Akuntan	UNY
5	Wadir I Bidang Pendidikan	Agus Yuliyanto, S.Pd	S1 Pend Sejarah	UNY
6	Wadir II Bidang Kema'hadan	Fajar Shadiq, Lc	D3 Bahasa Arab	LIPIA
7	Wadir III Bidang SDM	Didik Riyanta, S.Sos.I	S1 Dakwah	UIN SUKA
8	Staf Bidang SDM	Singgih Yuniantoro, A.Md	D3 Kearsipan	UGM
9	Kabag Kema'hadan Pa	Syaifudin	KMI PMD Gontor	Masih kuliah di UIN SUKA
10	Kabag Kema'hadan Pi	Fajar Shadiq, Lc	D3 Bahasa Arab	LIPIA
11	Kabag Pembangunan wakaf	Suwardi	SLA	
12	Kabag Ekonomi	H.M Nashirul Ahsan	S1 Syariah	LIPIA
13	Kabag Dapur	Mardiyah Hayati, S.Sos	S1 IPS	UNS
14	Ka. Pembinaan Ideologi Muh	M. Fauzan Yakhsya, S.Hum	S1 Humaniora	UIN SUKA
Bidang I Pendidikan				
15	Kepala SMP	Agus Yulianto, S.Pd	S1 Pend Sejarah	UNY
16	Kepala SMA	Didik Riyanta, S.Sos.I	S1 Dakwah	UIN SUKA
17	Waka Kurikulum	Rina Fitriyah,	S1 Pen Bahasa	UAD

	Umum	S.Pd	Inggris	
18	Waka Kurikulum Agama	Faqihudin, Lc	S1 Syariah	LIPIA
19	Waka Kesiswaan Putra	Agus Mualim, S.Ud	S1 Ushuludin	STAIN Surakarta
20	Waka Kesiswaan Putri	Istianah	D2 tahfidz	MA Al Mukmin Muh
21	Waka Humas	Adib Khoiruzad, S.Pd	Si Bimbingan Konseling	UAD
22	Kabag Sarpras	Rahmat Susanto, S.Pd	S1 Pend Sejarah	UNY
23	Staf	Chomaini, S.Pd.I	S1	
24		Ahmad Sholeh, S.Pd	S1 Syariah	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
25	Kabag TU	Odji Samroji, S.E	S1 Ekonomi	
26	Staf	Sudarmanto	SMK	SMK Muh Piyungan
27		Amhilda Hanifati R, S.T	S1 Pertanian	
28	Bendahara Sekolah	Heni Nurkhasanah, S.Pd	S1 Pend Matematika	UNY
29	Staf	Dwi Aisyah Yuniarti, S.Pd	S1 Manajemen Pendidikan	UNY
30	Kepala Bimbel	Zanuar Rahmat Hadi, S.Pd	SMA	Masih Kuliah di UNY
31	Staf	Santi Destiyana, S.Pd	S1 Pend Kimia	UNY
32		Zhiulita, S.Pd	S1 Pend Biologi	UAD
33	Kepala Laboratorium	Zanuar Rahmat Hadi, S.Pd	SMA	Masih Kuliah di UNY
34	Staf	Risti Hardiyanti R, S.Pd	S1 Pend IPA	UNY
Bidang II Kema'hadan				
35	Kabag Kema'hadan Putra	Syaifudin (MBS 1)	KMI PMD Gontor	Masih Kuliah di UIN SUKA
36	Kabag	Al fatih, S.Hum	KMI PMD	Masih

	Kema'hadan Putra	(MBS 2)	Gontor	Kuliah di UIN SUKA
37	Sekretaris	Agus Yudha Perwira, S.Hum	S1 Bahasa Arab	UIN SUKA
38	Bendahara	Habib Ludfiansyah	SMK	SMK Muh Prambanan
39	Kabid Kegiatan dan Ibadah	Agus Mualim, S.Ud	S1 ushuludin	STAIN Surakarta
40	Kabid Kedisiplinan	Muflih Najib. S.Pd	S1 PAI	UMY
41	Kabid Kebersihan, Kesehatan	Chabib Ludfiansyah	SMK	SMK Muh Prambanan
42	Kabid Tahfidz Putra	Ahmad Hilmi, Lc	S1 Syariah	LIPIA Jakarta
43	Kabid Bahasa	Ali As'ad	S1 Syariah	LIPIA Jakarta
44	Kabag Kema'hadan Putri	Fajar Shadiq, Lc	D3 Bahasa Arab	Masih Kuliah
45	Sekretaris	Sri Qonaah, S.Pd.I	S1 PAI	
46	Bendahara	Kartika Canggih Oktavia	S1 Pend Bahasa Inggris	IKIP PGRI
47	Kabid Kegiatan dan Ibadah	Sri Qonaah, S.Pd.I	S1 Pend Bahasa Inggris	UAD
48	Kabid Kedisiplinan	Isti'anah	D2 Tahfidz	Ma'had Tahfidz Al Irsyad
49	Kabid Kebersihan, Kesehatan	Ika Viria R	S1 Pend Fisika	UNY
50	Kabid Tahfidz Putri	Sri Nur Rahmi	D2 Tahfidz	Ma'had tahfidz Al Irsyad
51	Kabid Bahasa	Yumidina Tia N	S1 PAI	ISID Ponorogo
Wali Asrama Putri				
52	Asr. Ahmad Dahlan I	Chumaini, S.Pd.I	S1	
53		Ahmad Sholeh, S.Pd	S1 Syariah	UIN Maulanan Malik Ibrahim Malang

54		Ikhsan Sa'dudin	S1 Bahasa dan sastra Arab	UIN Sunan Gunung Jati
55	Asr. Ahmad Dahlan II	Singgih Yuniantoro, A.Md	D3 Kearsipan	UGM
56		Roiq, Lc	S1 Syariah	LIPIA Jakarta
57		Ahmad Lifardi		
58	Asr. Ahmad Dahlan III	Ali As'ad, Lc	S1 Syariah	LIPIA Jakarta
59		Chanif Ikhsan, S.Pd	S1 Ilmu Filsafat	UGM
60		Fiqih Satrio P	SMA	SMA MBS Yogyakarta
61	Asr. Sinar Melati	Chabib Luthfiansyah	SMK	SMK Muh Prambanan
62		Muflih Najib, S.Pd.I	S1 PAI	UMY
63	Asr. AR Fakhruddin	Agus Yudha Perwira	S1 Bahasa Arab	UIN SUKA
64	Asr. Amien Rais	Syaifudin	KMI PMD Gontor	Masih Kuliah di UIN SUKA
65	Asr. Buya Hamka	M. Fauzan Yakhsya, S.Hum	S1 Humaniora	UIN SUKA
Wali Asrama Putri				
67	Asr. Aisyah Hilal I	Sri Qonaah, S.Pd	S1 PAI	
68	Asr. Asiyah Hilal II	Tika Danika	SMA	
69	Asr. Siti Bariyah I	Soraya Amrina Rosyada	S1 Pendidikan Bahasa Arab	UIN SUKA
70	Asr. Siti Bariyah 2	Yumidiana Tia N	S1 PAI	ISID Ponorogo
71	Asr. Siti Badilah	Kartika Canggih Oktaviana	S1 Pend Bahasa Inggris	PGRI
72	Asr. Siti Walidah I	Isti'anah	D2 tahfidz	MA Al Mukmin Muh
73	Asr. Siti Walidah II	Heni Mufidah	S1 PAI	ISID Ponorogo

NO	NAMA	JK		TMT	NBM	JABATAN	TTL		PEND. TERAKHIR	PT
1	H.M. Nashirul Ahsan, Lc.	L	1	14-Jul-08	812892	Direktur	Sleman	06/08/1967	S1 Syariah	LIPIA
2	Didik Riyanta, S.Sos.I.	L	2	14-Jul-08	865863	Wadir III	Sleman	16/06/1981	S1 Dakwah	UIN Sunan Kalijaga
3	Agus Yuliyanto, S.Pd.	L	3	14-Jul-08	990193	Wadir I	Sleman	04/08/1983	S1 Pendidikan Sejarah	UNY
4	Syamsudin, S.Kom.	L	4	14-Jul-08		Bendahara Pondok	Sleman	30/07/1980	S1 Teknik Informatika	STMIK AKAKOM
5	Heni Nurkhasanah, S.Pd.	P	1	14-Jul-08	912399	Staff Bendahara Pondok	Sleman	09/04/1976	S1 Pend. Matematika	UNY
6	Mardiah Hayati, S.Sos.	P	2	14-Jul-09	1184749	Kabag Dapur	Sleman	15/11/1972	S1 Ilmu Peng. Sosial	UNS
7	M. Fauzan Yakhshya, S.Hum.	L	5	14-Jul-08	865884	Ketua PPIM	Sleman	14/04/1976	S1 Humaniora	UIN Sunan Kalijaga
8	M. Kholis Al-Huda, Lc.	L	6	14-Jul-08		GTT	Sleman	10/06/1980	S1 Syariah	LIPIA
9	Fajar Shadik	L	7	09-Jul-09		Wadir II	Wonosobo	18/04/1984	D3 Bhs. Arab	masih kuliah di LIPIA
10	Suwardi	L	8	22-Jan-09	1063547	Pengadaan & Pemeliharaan	Sleman	04-Jun-68	SLA	
11	Sri Nur Rahmi	P	3	21-Jul-10		Pembina	Jambi	05/10/1983	D2 Tahfidz	Ma'had Tahfidz Al Irsyad
12	Odjie Samroji, S.E.	L	9	8-Jul-10	1032984	Ka. Tata Usaha	Klaten	04-Sep-83	S1 Ekonomi	
13	Rinna Fitriyah, S.Pd.	P	4	8-Jul-10	879147	Kabag Kurikulum Umum	Jakarta	27/07/1976	S1 Pend. Bahasa Inggris	UAD
14	Alfatih, S.Hum.	L	10	20-Jul-10	1183165	Kep. Asrama MBS 2	Curup	21/02/1989	KMI PMD Gontor	masih kuliah di UIN
15	Rahmat Susanto, S.Pd.	L	11	8-Jul-10		Kabag Sarpras	Sleman	22/07/1984	S1 Pendidikan Sejarah	UNY
16	Istianah	P	5	20-Jul-10		Kabag Kesisw. Pi	Wonosobo	11/12/1986	D2 Tahfidz	MA Al Mukmin Muh.
17	Kharis Nugroho, M.A.	L	12	20-Jul-10	1183173	Humas	Bantul	16/04/1985	S1 Hadist	Univ. Al Azhar Cairo
18	Niken Kusumaning Ratna Nur Indah	P	6	08-Agust-10		Karyawan PAUD	Sleman	08-Mei-77	SLTA	
19	Agus Mualim, S.Ud.	L	13	20-Nov-10	1184125	Kabag Kesisw. Pa	Brebes	17/07/1984	S1 Ushuludin	STAIN Surakarta
20	Nila Aprilyani, S.Pd.Si.	P	7	22-Jan-11		Humas	Brebes	04/04/1987	S1 Pend. Matematika	UNY
21	Euis Nur Fu'adah, S.H.I.	P	8	8-Jul-11		GTT	Ciamis	02/02/1984	S1 Hukum Islam	ISID Ponorogo
22	A. Syaifudin	L	14	8-Jul-11		Kabag Kema'hadan Pa	Lamongan	16/02/1986	KMI PMD Gontor	masih kuliah di UIN
23	Rizki Lestaringrum, S.Sos.	P	9	8-Jul-11	1099838	Guru Kontrak	Yogyakarta	14/06/1985	S1 Sosiologi	UGM
24	Nur Ikha Widayati, S.Kom.	P	10	8-Jul-11	1096352	Guru Kontrak	Bantul	15/02/1987	S1 Ilmu Komputer	UAD
25	Rumidhatus Sakdiyah, S.Sos., M.Pd.	P	11	8-Jul-11	1183167	Humas	Yogyakarta	11/09/1976	S2 Bimbingan dan Konseling	UM
26	Singgih Yuniatoro, A.Md.	L	15	8-Jul-11		Kary. Kontrak	Gunungkidul	04/06/1981	D III Kearsipan	UGM
27	Okta Ariyanti, S.Pd.	P	12	8-Jul-11		Guru Kontrak	Klaten	30/12/1988	S1 Sosiologi	UNY
28	Riyan Susilowati, S.Pd.	P	13	8-Jul-11		Guru Kontrak	Kebumen	08/03/1987	S1 Pendidikan Bahasa Daerah	UNY
29	Dwi Yulianto	L	16	8-Jul-11	1072576	Guru Kontrak	Bogor	30/07/1986	D2 Bahasa Arab	Ma'had Ali UMY
30	Muhammad Taufik, M.Pd.	L	17	8-Jul-11	1110901	Sekretaris Pondok	Sleman	27/01/1982	S1 Ushuludin	Univ. Al Azhar Cairo
31	Maryani, S.Pd.	P	14	8-Jul-11	1093980	Staff Bendahara Pondok	Yogyakarta	09/06/1987	S1 Pend. Akuntansi	UNY
32	Zanuar Rahmat Hadi, S.Pd.	L	18	8-Jul-11		Ketua Bimbel dan Ka. Lab	Demak	10/01/1989	SMA	masih kuliah di UNY
33	Faqihuddin, Lc.	L	19	8-Jul-11	1184120	Kabag Kurikulum Agama	Magelang	27/07/1984	S1 Syariah	LIPIA
34	Darmanto	L	20	8-Jul-11		Satpam				
35	Miftah Khilmi Hidayatulloh, Lc.	L	21	01-Feb-12	938894	GTT	Yogyakarta	30-Nop-85	S1	Univ. Al Azhar Cairo
36	Suko Nugroho, S.Pd.	L	22	01-Feb-12		Guru Kontrak	Bantul	28-Agust-89	S1 Pend. Geografi	UNY
37	Anisau Sholihah, S.Pd.	P	15	01-Jun-12		Guru Kontrak	Sleman	22/05/1989	S1 Pend. Bahasa Inggris	UAD
38	M. Adib Khoiruzad, S.Pd.	L	23	01-Jun-12	1161405	Kabag Humas	Pekalongan	19-Sep-84	S1 Bimbingan Konseling	UAD
39	Kartika Canggih Octavia, S.Pd.	P	16	01-Jun-12		Humas/Pembina	Pekalongan	30/10/1987	S1 Pend. Bahasa Inggris	IKIP PGRI
40	Zhiulita, S.Pd.	P	17	20-Jul-12		Guru Kontrak	Jepara	06/10/1986	S1 Pend. Biologi	UAD
41	Chabib Lutfiansyah	L	24	15-Dec-12		Kep. Asr. Sinar Melati	Jakarta	21-Jan-91	SMK	SMK MUH. PRAMBANAN
42	Sudarmanto	L	25	02-Jan-13	1183168	Staff TU	Sleman	11-Jul-78	SMK	SMK Muh. Piyungan
43	Niken Hendri Yuniatin, S.Th.I.	P	18	17-Feb-13		Guru Kontrak	Sukaoharjo	21-Mar-89	S1 Pendidikan Islam	UII
44	Roiq, Lc.	L	26	04-Jan-13		Guru Kontrak/Pembina	Demak	28-Feb-86	S1 Syariah	LIPIA Jakarta
45	Chomaini, S.Pd.I.	L	27	01-Jun-13		Guru Kontrak/Pembina	Sumenep	01-Jul-90	S1	
46	Beta Romadiyanti, S.Pd.	P	20	01-Jun-13	1156724	Guru Kontrak	Gunungkidul	04-Apr-91	S1	UNY
47	Faisal Isnhan, S.Pd.	L	28	01-Jun-13	1164256	Kepala Perpustakaan	Jepara	27-Nop-90	Fakultas Bhs. dan Sastra Indonesia	UNY
48	Lini Oktiasari, M.Pd.BI.	P	21	13-Okt-13		GTT	Pontianak	18-Okt-83	S1 Bhs. Ing	UAD

49	Sri Qonaah, S.Pd.I.	P	22	01-Jul-13		Kep. Asrama/Pembina	Wonosobo	17-Okt-88	S1 Pend. Agama Islam	
50	Risti Hardiyanti Rukmana, S.Pd.	P	23	13-Okt-13		Guru Kontrak	Gunungkidul	05-Okt-90	S1 Pend. IPA	UNY
51	Martina Kurniawati, S.Pd.	P	24	13-Okt-13		Guru Kontrak	Banjarnegara	29-Mar-88	S1 Pend. Matematika	UAD
52	Sari Wijayanti, S.Pd.	P	25	13-Okt-13		Guru Kontrak	Bantul	24-Nop-88	S1 Pend. Bhs dan Sastra Indo.	UAD
53	Nana Kusmawati	P	26	06-Feb-14		Karyawan PAUD	Magelang	11-Agust-75	SMEA	
54	Santi Destiyana Sayekti, S.Pd.	P	27	01-Mar-14		Guru Kontrak	Gunungkidul	30-Apr-91	S1 Pendidikan Kimia	UNY
55	Ahmad Hilmi, Lc.	L	29	27-Jan-14		Kabag Tahfidz	Rembang	14-Jul-87	S1 Syariah	LIPIA Jakarta
56	Ary Wibowo, S.Pd.	L	30	01-Mar-14		Guru Kontrak	Klaten	12-Jun-89	S1 Pend. Jasmani Kesenatan dan Rekreasi	UNY
57	Chanif Ichsan, S.Fil.	L	32	01-Mar-14		Guru Kontrak/Pembina	Tuban	26-Mar-85	S1 Ilmu Filsafat	UGM
58	Soraya Amrina Rosyada, S.Pd.I.	P	28	01-Mar-14		Guru Kontrak/Pembina	Magelang	15-Apr-90	S1 Pend. Bhs. Arab	UIN SUKA Yk
59	Achmad Sholeh, S.H.I.	L	33	01-Mar-14		Guru Kontrak/Pembina	Situbondo	18-Feb-90	S1 Syari'ah	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
60	Siti Fatimatul Asiyah, S.Pd.I.	P	29	Mar-13		Guru Kontrak	Ngawi	08-Agust-89	S1 Tarbiyah	STAI Al Aqidah Jakarta
61	Eko Priyo Agus Nugroho, S.Pd.I.	L	34	03-Apr-14	961961	Karyawan Kontrak	Sleman	09-Apr-86	S1 PAI/Tarbiyah	STAI Masjid Syuhada
62	Niken Kusumaning Ratna N.	P	30			Karyawan Kontrak				
63	Nana Kusmawati	P	31			Karyawan Kontrak				
64	Agust Yudha Perwira, S.Hum.	L	35	17-Jun-14		Guru Kontrak/Pembina	Sleman	16-Agust-88	S1 Bahasa Arab	UIN Suka Yk
65	Muflikh Najib, S.Pd.I.	L	36	17-Jun-14		Guru Kontrak/Pembina	Magelang	03-Feb-89	S1 PAI	UMY
66	Ika Viria Rah Vinarsari, S.Pd.	P	32	17-Jun-14		Guru Kontrak/Pembina	Kudus	23-Mei-91	S1 Pend Fisika	UNY
67	Rulli Aurilia Oktapina, S.Pd.	P	33	17-Jun-14		Guru Kontrak/Pembina	Boyolali	10-Okt-92	S1 Pend Fisika	UNY
68	Zendy Pradikta, S.Pd.	L	37	17-Jun-14		Guru Kontrak	Gunungkidul	26-Jun-90	S1 Pend Bhs Inggris	UAD
69	Kusuma Prasetyo P., M.Hum.	L	38	17-Jun-14		Guru Kontrak	Sleman	19-Nop-85	S1 Pend Bhs dab Sastra Indo	UNY
70	Esti Priastuti, S.Pd.	P	35	17-Jun-14		Guru Kontrak	Surakarta	03-Apr-87	S1 Pend Bhs dan Sastra Indo	UNS Surakarta
71	Wahyu Hidayat, S.Pd.Si.	L	39	17-Jun-14		Guru Kontrak	Cilacap	15-Nop-89	S1 Pend Matematika	UIN Suka Yk
72	Berliana Murdiyati, S.Pd.	P	36	17-Jun-14		Guru Kontrak	Sleman	28-Nop-89	S1 Pend Matematika	UAD
73	Wahyu Widiasih M., S.Pd.	P	37	17-Jun-14		Guru Kontrak	Klaten	23-Feb-89	S1 Pend Sejarah	UNY
74	Dwi Purwani	P	38	17-Jun-14		Guru Kontrak	Sleman	16-Jun-92	SMA (sdg kul S1 UAD)	SMA N 1 Kalasan
75	Muhammad Titan C., M.Hum.	L	40	17-Jun-14		Guru Kontrak	Yogyakarta	27-Jun-84	S2 Bhs Inggris	Univ Sadar Yk
76	Nadia Dita Sari, S.Pd.	P	39	17-Jun-14		Guru Kontrak	Klaten	13-Agust-89	S1 Pend Kewarganegaraan	UNY (proses wisuda)
77	Ryan Ikhwan Khairi, S.Pd.	L	41	17-Jun-14		Guru Kontrak	Klaten	14-Apr-91	S1 Pend Bhs Jawa	UNY
78	M. Fatkhur Rohiem	L	42	17-Jun-14		Guru Kontrak	Bantul	24-Apr-72	KMI Gontor	PPM Darussalam
79	Taufik Whidiyantoro D., S.Pd.	L	43	17-Jun-14		Guru Kontrak	Klaten	12-Feb-90	S1 Pend Biologi	Univ. Sebelas Maret
80	Nadhiful Lathief	L	44	17-Jun-14		Guru Kontrak	Sleman	20-Nop-89	Madrasah 'Aliyah	Mu'allimin Muh. Yk
81	Vina Atviani, Lc.	P	40	17-Jun-14		Guru Kontrak	Seputih Banyak	16-Feb-89	S1 Syariah Islamiyah	Univ Al Azhar Kairo
82	Suharno	L	45	17-Jun-14		Karyawan Kontrak			SMP	
83	Sunyoto	L	46	17-Jun-14		Karyawan Kontrak	Gunungkidul	23-Nop-80	SMP	
84	Basuki Joko Lelono	L	47	09-Agust-14		Karyawan Kontrak	Sleman	14-Mar-67	SMA	SMA Muh. Prambanan
85	Ali Asy'ad, Lc.	L	48	29-Jun-14		Guru Kontrak/Pembina	Kudus	21-Mei-88	S1 Syari'ah	LIPIA Jakarta
86	Tsaqilatun Nidaa, S.Kom.I.	P	41	29-Jun-14		Guru Kontrak/Pembina	Magelang	07-Jul-90	S1 Kom. Dan Penyiaran Islam	Univ. Muh. Jakarta
87	Amir Makhmud	L	49	29-Jun-14		Karyawan Kontrak	Bantul	24-Apr-67	SMA	SMA Tirtonirmolo Bantul
88	Endang Tulasih, A.MK.	P	42	01-Agust-14		Karyawan Kontrak	Klaten	17-Agust-86	D3 Keperawatan	
89	Rigal Susanto, S.Pd.	L	50	01-Agust-14		Guru Kontrak	Sijunjung	17-Jan-90	S1 Pend Kewarganegaraan	UAD
90	Heny Mufidah, S.Pd.I.	P	43	09-Agust-14		Guru Kontrak/Pembina	Ngawi	27-Okt-89	S1 PAI	ISID Ponorogo
91	Yumidiana Tya N., S.Pd.I.	P	44	09-Agust-14		Guru Kontrak/Pembina	Magetan	18-Apr-90	S1 PAI	ISID Ponorogo
92	M. Utama Alfaruqi	L	51	09-Agust-14		Pembina			SMA	SMA MBS Yogyakarta
93	Zulfa Jihad Akbar	L	53	09-Agust-14		Pembina			SMA	SMA MBS Yogyakarta
94	Zahrotul 'Uyun	P	45	09-Agust-14		Pembina Full			SMA	SMA MBS Yogyakarta
95	Tika Danika	P	46	09-Agust-14		Pembina Full			SMA	SMA MBS Yogyakarta
96	Tondi Nasution	L	54	09-Agust-14		Pembina Full			SMA	SMA MBS Yogyakarta
97	Fatkhul Amri Kemalsyah	L	55	09-Agust-14		Pembina			SMA	SMA MBS Yogyakarta
98	Fiqih Satrio Prabowo	L	56	09-Agust-14		Pembina			SMA	SMA MBS Yogyakarta

**TATA TERTIB DASAR SANTRI MUHAMMADIYAH
BOARDING SCHOOL PRAMBANAN-SLEMAN-
YOGYAKARTA**

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam peraturan tata tertib ini, yang dimaksud dengan:

- (1) Pesantren adalah Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta.
- (2) Santri adalah anggota masyarakat yang dengan prosedur tertentu diterima oleh sekolah untuk dibimbing, diasuh, dibina dan diberi pengajaran.
- (3) Pengasuh adalah anggota masyarakat dengan prosedur tertentu yang ditunjuk oleh pesantren untuk membimbing, membina, mendidik dan melatih santri baik diluar maupun di dalam jam pelajaran.
- (4) Ustadz/ustadzah adalah anggota masyarakat dengan prosedur tertentu ditunjukoleh pesantren untuk mendidik santri dalam proses kegiatan belajar mengajar
- (5) Pengurus Organisasi pelajar adalah santri yang dalam kedudukannya dipilih oleh santri dan disahkan oleh pesantren untuk membantu pengasuh dalam penyelenggaraan pendidikan.
- (6) Area yang dimaksud adalah lingkungan MBS Yogyakarta.
- (7) Bergaul bebas adalah pergaulan antar santri, baik sejenis maupun lain jenis yang tidak sesuai dengan syari'at Islam.

- (8) Diwajibkan adalah ketentuan yang harus di laksanakan santri karena syari'ay dan tata tertib pesantren.
- (9) Diharuskan adalah ketentuan yang harus dilaksanakan santri karena tata tertib pesantren.
- (10) Ditekankan adalah ketentuan yang sedapat mungkin dilakukan oleh santri.
- (11) Dianjurkan adalah ketentuan yang sebaiknya untuk dilaksanakan karena adanya keutamaan
- (12) Dilarang adalah ketentuan yang seharusnya ditinggalkan, baik karena syara' atau tata tertib pesantren.
- (13) Sanksi adalah tindakan yang dikenakan pada santri karena melanggar peraturan tata tertib pesantren.
- (14) Penghargaan adalah sesuatu yang diberikan pada santri karena prestasi tertentu.
- (15) K7 adalah (kebersihan, keindahan, kerapian, kenyamanan, keamanan, ketertiban, dan kekeluargaan).
- (16) SP I poin 75, SP II poin 100, SP III poin 125, dikeluarkan poin 150.
- (17) Hal-hal yang belum tercantum dalam tatib akan dijelaskan melalui lisan maupun tulisan.

BAB II

IBADAH

Pasal 2

Shalat

- (1) Santri diwajibkan melaksanakan sholat lima waktu dengan berjama'ah yang telah ditentukan. (2)

- (2) Santri diharuskan telah berada didalam masjid 5 menit sebelum adzan dikumandangkan dan 10 menit sebelum adzan maghrib dan 15 menit sebelum sholat jum'at.
- (3) Santri tidak boleh meninggalkan peralatan sholat didalam masjid. (1)
- (4) Santri berdzikir setiap selesai sholat fardlu dan dibaca zahr atau kerass. (1)
- (5) Santri mendirikan sholat sunnah, sesuai dengan syari'at. (1)
- (6) Santri diharuskan mendirikan sholat tarawih pada bulan Ramadhan dengan berjama'ah di tempat yang telah ditentukan. (2)
- (7) Santri ikwan diharuskan memakai baju koko atau gamis, sarung, dan peci, kecuali waktu dzuhur dan ashar diperbolehkan memakai pakaian sekolah kecuali jum'at. (2)
- (8) Berangkat dan pulang dengan memakai alas kaki serta meletakkannya dengan rapi. (2)
- (9) Santri diharuskan memakai perlengkapan sholat sebelum masuk masjid dan merapikan shaf dan tidak merubah posisi duduk sebelum dan sesudah sholat. (2)
- (10) Santri wajib melakukan sholat sunnah witr sebelum tidur dan di anjurkan untuk melakukan qiyamul lail. (2)
- (11) Bagi santri yang telat datang ke mushala hukuman menyesuaikan. (2)
- (12) Santri wajib melaksanakan shalat lima waktu. (40)

Pasal 3

Puasa

- (1) Santri diwajibkan melaksanakan shiyam Ramadhan. (40)
- (2) Santri diharuskan melakukan shiyam Arofah dan shiyam Asyuro. (5)

- (3) Santri melaksanakan shiyam tathawwu' pada hari senin dan kamis kecuali yang berhalangan. (5)
- (4) Bagi yang berhalangan tidak puasa harus melaporkan kepada pembina asrama dan laporan diserahkan pada hari ahad dan rabu sore ba'da ashar.

Pasal 4

Tahfidz Qur'an

- (1) Santri diharuskan memiliki dan memelihara mushaf Al-Qur'an dengan baik. (2)
- (2) Santri diharuskan talaqi pada waktu dan tempat yang telah ditentukan. (5)
- (3) Santri dianjurkan menghatamkan Al-Qur'an minimal satu kali dalam satu semester.
- (4) Santri kelas delapan, sembilan, sepuluh dan takhasus diharuskan menghafal surat-surat Al-Qur'an yang sudah ditentukan oleh tahfidz MBS Yogyakarta dalam satu semester. (25)
- (5) Santri harus membawa buku mutaba'ah ketika belajar tahfidz. (5)
- (6) Santri diwajibkan membaca Al-Qur'an minimal 10 menit setiap sebelum atau sesudah sholat 5 waktu. (2)

BAB III

AKHLAQ

Pasal 5

Adab Sopan Santun

- (1) Santri dilarang bergaul bebas, dengan lawan jenis misalnya surat menyurat, telepon, chatting, kirim barang atau perbuatan sejenisnya yang tidak dibenarkan oleh pondok. (25)
- (2) Berhubungan langsung dengan lawan jenis. (50)
- (3) Menyukai lawan jenis atau sejenis. (50)
- (4) Santri dilarang unjuk rasa dalam bentuk apapun terhadap pondok. (50)
- (5) Santri dilarang membuat agenda album kenangan dan sejenisnya antar putra dan putri. (25)
- (6) Santri diwajibkan mengikuti tasmi' Al-Qur'an setiap bulan. (3)
- (7) Santri dilarang bergurau, bersuara kerass/teriak, gaduh maupun melakukan perbuatan sejenisnya di masjid, kelas, dan majelis yang lain. (2)
- (8) Santri dilarang mengadakan pesta ulang tahun. (15)
- (9) Santri dilarang mengadakan pertemuan putra dan putri seperti rapat konsul, pengurus, kepanitiaan dan sejenisnya tanpa pengasuh/pendamping. (30)

Pasal 6

Pakaian dan Rambut

- (1) Santri diwajibkan berpakaian sopan, rapi, dan sederhana. (2)
- (2) Santri diwajibkan menutup aurat. (50)
- (3) Santriwati diwajibkan berkaos kaki setiap keluar kamar dan komplek. (2)
- (4) Santriwan diharuskan berambut pendek, rapi, dan sopan. (10)

- (5) Santriwati dilarang menyerupai potongan rambut laki-laki. (10)
- (6) Santriwan dan santriwati diharuskan memberi nama pada semua jenis pakaian yang dimiliki. (5)
- (7) Santri dilarang memakai perhiasan dan aksesoris yang berlebihan. (10)
- (8) Santri dilarang memakai jeans, kaos yang tidak islami dan sejenisnya. (10)
- (9) Santri dilarang membuat seragam, kelas, konsul, dan sejenisnya tanpa seizin pondok. (15)
- (10) Santri dilarang gundul tanpa sebab yang dibenarkan oleh pengasuh. (10)
- (11) Santriwati dilarang memakai pakaian dan celana ketat. (20)
- (12) Santri dilarang mewarnai rambut. (40)
- (13) Santri dilarang pinjam meminjam pakaian. (5)
- (14) Santriwan dilarang menyerupai perempuan dan sebaliknya. (40)
- (15) Santri dilarang membawa lemari seperti excel dan sejenisnya kecuali kotak kecil serta ditaruh dibawah dipan. (2)
- (16) Santri dilarang menaruh ember, gayung, sandal, sepatu, alat makan, handuk, dan sejenisnya di dalam kamar kecuali idalam almari. (2)
- (17) Santri dilarang memakai kaos setiap keluar komplek. (10)
- (18) Santriwati diwajibkan memakai celana panjang ketika tidur. (2)

Pasal 7

Makan

- (1) Santri diharuskan makan pada waktu dan tempat yang ditentukan dengan memperhatikan syari'at Islam. (1)
- (2) Santri dilarang membeli makanan/minuman diluar tempat dan waktu yang ditentukan oleh pihak pondok. (15)
- (3) Santri yang sakit dan atau karena suatu sebab lain (yang disertai dengan bukti yang sah) akan mendapatkan pelayanan secara khusus.
- (4) Santri diharuskan memiliki dan merawat peralatan makannya sendiri. (2)

BAB IV

PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN

Pasal 8

Proses Kegiatan Belajar Mengajar

- (1) Santri diharuskan berpakaian seragam resmi lengkap dan rapi dengan atribut yang telah ditentukan. (2)
- (2) Santri diharuskan mengikuti apel pagi yang diadakan oleh sekolah sesuai dengan tempat dan waktu yang ditentukan. (2)
- (3) Apabila lima menit setelah bel masuk guru belum datang di kelas, ketua kelas/piket diharuskan melapor ke kantor.
- (4) Santri yang tidak masuk kelas atau meninggalkan kelas harus mendapatkan surat izin kepala sekolah atau petugas yang ditunjuk. (15)
- (5) Santri diharuskan mewujudkan 7K sesuai kelompok kerja harian di kelas masing-masing. (2)

- (6) Santri dilarang meninggalkan kelas waktu pergantian jam pelajaran dan saat pelajaran berlangsung tanpa seizin guru atau pengajar. (2)
- (7) Santri dilarang berlaku curang/menyontek waktu tes ujian. (50)
- (8) Santri harus hadir di kelas lima menit sebelum KBM dimulai. (2)
- (9) Santri mengenakan atribut seragam sekolah lengkap saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. (5)
- (10) Santri dilarang belajar di dalam kamar ketika belajar malam terbimbing berlangsung. (5)

Pasal 9

Buku Pelajaran, Alat Sekolah dan Buku Tahfidz

- (1) Santri diharuskan memiliki seluruh buku pelajaran, catatan, dan alat sekolah yang diperlukan. (10)
- (2) Santri dilarang menggunakan buku catatan yang bergambar dan bertuliskan tidak sopan.(5)
- (3) Santri dilarang meninggalkan buku pelajaran dan atau alat sekolah disembarang tempat. (5)
- (4) Santri diharuskan membawa semua buku pelajaran pada hari itu berlangsung. (5)

Pasal 10

Buku Catatan

- (1) Santri dianjurkan membaca buku, majalah, koran, atau bacaan-bacaan lain yang disediakan di perpustakaan.
- (2) Santri dilarang berlangganan majalah tanpa seizin pondok. (5)
- (3) Santri dianjurkan memiliki buku-buku yang menunjang peningkatan ilmu pengetahuan dan agama
- (4) Santri dilarang membawa, memiliki dan menyimpan buku-buku yang tidak mendidik seperti komik dan lain-lain. (5)
- (5) Santri dilarang membaca buku bacaan saat proses belajar mengajar di kelas dan jam malam belajar (19.30-21.30). (10)

BAB V

KEORGANISASIAN

Pasal 11

Ikatan Pelajar Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta

- (1) Santri diharuskan menjadi anggota IPM MBS Yogyakarta
- (2) Santri diharuskan bersedia menjadi pengurus IPM. (30)
- (3) Santri diharuskan menaati segala ketentuan pengurus Organisasi. (2)
- (4) Santri diharuskan mengikuti kegiatan organisasi pelajar. (2)

BAB VI

EKSTRAKURIKULER

Pasal 12

Hisbul Wathon dan Tapak Suci

- (1) Santri diharuskan menjadi anggota Hisbul Wathon (HW), dan Tapak Suci (TS)
- (2) Santri harus melengkapi atribut dan perlengkapan (HW), dan Tapak Suci (TS). (2)
- (3) Santri harus mengikuti semua kegiatan (HW), dan Tapak Suci (TS). (5)
- (4) Menaati segala ketentuan yang berlaku.
- (5) Santri dilarang mengikuti kegiatan HW dan TS di luar pondok, tanpa seizin pondok. (5)

Pasal 13

Kegiatan pilihan

- (1) Santri diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebagai bakat dan minatnya di pondok. (2)
- (2) Santri diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maksimal dua.
- (3) Santri diharuskan menjaga, merawat dan memelihara perlengkapan kegiatan ekstrakurikuler. (5)
- (4) Santri dilarang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler di luar tempat dan waktu yang ditentukan tanpa seizin pondok. (5)
- (5) Santri diharuskan berolahraga dengan berpakaian olah raga yang ditentukan oleh pondok. (2)
- (6) Santri dilarang menampilkan segala bentuk kegiatan yang tidak sopan dan tidak Islami. (5)

Pasal 14

Bahasa

- (1) Santri diwajibkan untuk berkomunikasi dengan bahasa Arab atau Inggris.
- (2) Santri diharuskan mengikuti kegiatan bahasa pada hari, waktu dan tempat yang sudah ditentukan.
- (3) Santri diwajibkan memiliki kamus Arab Indonesia, Inggris, Indonesia dan sebaliknya.
- (4) Santri diwajibkan memakai bahasa Arab dan Inggris dalam upacara pagi.
- (5) Santri diwajibkan untuk membawa note book kecil khusus bahasa.

Pasal 15

Muhadlarah

- (1) Santri diharuskan mengikuti kegiatan muhadlarah. (5)
- (2) Santri yang bertugas mengisi muhadlarah diharuskan membuat persiapan dan mengkonsultasikan teksnya kepada pembimbing dua hari sebelum pelaksanaan. (3)
- (3) Santri diharuskan berada di tempat muhadlarah lima menit sebelum tanda bel masuk. (1)
- (4) Santri dilarang meninggalkan muhadlarah sebelum bel tanda keluar. (5)

BAB VII

KEBERSIHAN, KEINDAHAN, KERAPIAN, KENYAMANAN, KEAMANAN, KETERTIBAN, KEKELUARGAAN, KESEHATAN, DAN ROLLING PENGHUNI KAMAR

Pasal 16

Kebersihan

- (1) Santri diharuskan menjaga kebersihan diri dan lingkungan. (5)
- (2) Santri harus menjemur pakaian di tempat yang telah disediakan dan diambil sendiri. (1)
- (3) Santri diharuskan membuang sampah pada tempat sampah. (5)
- (4) Santri diharuskan meletakkan pakaian kotor dan handuk pada tempatnya. (1)
- (5) Santri dilarang berkuku panjang, memberi warna. (2)
- (6) Bertato. (30)

Pasal 17

Keindahan dan Kerapian

- (1) Santri diharuskan memelihara, mengatur keindahan diri, kamar, almari, kasur, rak sepatu, taman, dan lingkungan sekitarnya.
- (2) Santri dilarang menulis dan corat-coret ditempat tidur, almari, pintu, dinding/tembok, meja, bangku dan barang lain yang akan merusak keindahan. (20)

- (3) Santri dilarang menggantungkan pakaian dan sejenisnya tidak pada tempatnya. (1)
- (4) Santri dilarang memelihara binatang dilingkungan asrama. (5)
- (5) Santri dilarang menempel hiasan yang tidak Islami. (5)

Pasal 18

Kenyamanan

- (1) Santri diharuskan menjaga dan memelihara kenyamanan dan keindahan di lingkungan asrama. (5)
- (2) Santri dilarang berolahraga selain ditempat yang telah ditentukan (1)
- (3) Santri dilarang mengambil buah tanaman tanpa seizin pemilik. (10)

Pasal 19

Keamanan dan ketertiban

- (1) Santri dilarang:
 - a. Membocorkan atau memanfaatkan rahasia pondok untuk kepentingan pribadi, golongan maupun pihak lain. (50)
 - b. Menyalahgunakan barang, peralatan, uang, dokumen atau surat berharga milik pondok dan atau membawanya keluar dari lingkungan pondok tanpa izin tertulis dari pimpinan pondok atau yang berwenang. (50)
 - c. Menolak dan melawan perintah program pengurus harian, pengasuh, Ustadz/Ustadzah dan pimpinan pondok

selama perintah itu tidak bertentangan dengan Qur'an dan Hadis. (50)

- d. Menganiaya, mengancam sesama santri, karyawan, pengasuh, Ustadz/Ustadzah dan pimpinan pondok beserta keluarganya, baik dengan lisan, tulisan, isyarat, gerak-gerik, maupun dengan cara lain. (75)
- e. Menghina sesama teman. (20)
- f. Melakukan kegiatan sendiri maupun secara bersama-sama, baik di dalam maupun dilura pondok dengan tujuan untuk kepentingan pribadi, golongan atau pihak lain yang secara langsung atau tidak langsung merugikan pondok. (50)
- g. Membawa, memiliki, menyimpan, menggunakan senjata api, senjata angin, senjata tajam, obat-obatan terlarang, minuman keras (khamar) dan sejenisnya. (75)
- h. Membawa, menyimpan, dan menghisap rokok. (75)
- i. Membawa radio, tape, TV, HP, Laptop, MP3, MP4, dan sejenisnya. (25)
- j. Membawa alat musik. (10)
- k. Menjual atau memperdagangkan barang-barang apapun didalam pondok, mengedarkan daftar poster/pamphlet yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar tanpa seizin pondok. (20)
 - l. Memberikan keterangan palsu. (50)
- m. Membuat dan mengikuti kelompok-kelompok gelap (gank), perkelahian, dan perbuatan sewenang-wenang. (75)
- n. Melakukan perbuatan yang mengarah kepada perjudian, perzinahan, dan kemusyrikan dalam bentuk apapun. (75)
- o. Mencuri, menipu, menggelapkan dan melakukan kejahatan lain sejenis. (75)

- p. Sengaja atau tidak sengaja melakukan pengrusakan atau mengakibatkan rusaknya barang milik pondok. (25)
 - q. Melakukan penyidangan gelap maupun terbuka dengan segala bentuk ancaman yang diikuti kekerasan yang mengarah pada penyiksaan. (50)
 - r. Melakukan segala bentuk kerjasama dalam kejahatan/kenakalan. (75)
- (2) Santri diharuskan:
- a. Ikut bertanggung jawab atas keamanan pondok.
 - b. Melaporkan hal-hal yang diguga dapat menimbulkan gangguan keamanan.
 - c. Segera melapor kepada pengasuh atau bagian keamanan apabila kehilangan atau menemukan barang milik orang lain.
 - d. Santri diharuskan menemui tamu di depan asrama atau di dalam kanto sekalipun keluarganya sendiri.
 - e. Membudayakan tertib, sopan, dan ramah dalam setiap pelayanan.
 - f. Santri dilarang berkunjung ke kamar orang lain. (10)

Pasal 20

Keluargaan

- (1) Santri diwajibkan menghormati pengasuh, guru, dan karyawan serta berlaku sopan kepada sesama teman maupun tamu.
- (2) Santri diwajibkan hormat-menghormati dan tolong menolong dalam kebaikan.

- (3) Santri diharuskan memberi salam apabila masuk kamar, kelas, dan bertemu maupun berpisah dengan sesama muslim. (1)
- (4) Santri dianjurkan membantu meringankan penderitaan sesama santri yang sakit/terkena musibah.
- (5) Santri diwajibkan memelihara dan meningkatkan ukhuwah Islamiah.
- (6) Semua santri dianjurkan bersalaman dengan para asatidz ketika bertemu/pergi.

Pasal 21

Kesehatan

- (1) Santri diharuskan menjaga kesehatan diri dan lingkungannya.
- (2) Apabila merasa kesehatannya terganggu segera memeriksakan diri ke UKP dan melapor kepada wali kamar.

BAB VIII

KEUANGAN DAN KOPERASI

Pasal 22

Keuangan

- (1) Santri harus membayar uang syahriyah dan keuangan lainnya tidak melebihi batas waktu pembayaran 1-10 tiap bulan.
- (2) Santri dilarang menyalahgunakan uang syahriyah dalam bentuk apapun.

- (3) Santri dilarang membawa uang saku atau uang tunai melebihi yang sudah ditentukan pondok. (5)
- (4) Santriwati membayar uang syahriyah kepada guru yang telah ditentukan.
- (5) Bagi santri tidak membayar uang syahriyah diluar waktu jam waktu proses belajar mengajar.

Pasal 23

Simpan Pinjam Uang

- (1) Santri dilarang pinjam meminjam uang baik di dalam maupun diluar pondok.

BAB IX

KELUAR PONDOK

Pasal 24

Perizinan dan Waktu

- (1) Santri diharuskan keluar masuk pesantren melalui pintu yang sudah ditentukan. (5)
- (2) Santri harus mengajukan perijinan satu hari sebelum ijin.
- (3) Santri diharuskan datang tepat waktu sesuai dengan izin dan mengembalikan surat izin kepada pembina pondok. (10)
- (4) Keluar pondok pada hari jum'at diatur secara bergantian antara santriwan dan santriwati.
- (5) Perizinan santri meliputi izin pulang ke rumah dan izin selain pulang ke rumah.

- (6) Perizinan pulang ke rumah diperbolehkan mulai dari hari kamis pukul 13.00 sampai jum'at pukul 16.00. (10)
- (7) Perizinan selain pulang ke rumah diberi waktu dari hari jum'at pukul 07.00-11.00 atau pukul 13.00-16.00 dengan mekanisme izin sebagai berikut:
 - a. Izin keluar daerah sekitar Prambanan kepada Wali kamar masing-masing.
 - b. Izin keluar di luar daerah Prambanan kepada guru yang telah ditentukan.
- (8) Perizinan untuk bepergian dari area pondok yang tidak didampingi oleh wali santri akan diberikan secara kolektif minimal tiga orang dengan salah satunya menjadi amir safar. (2)
- (9) Kartu perizinan pada masa libur diberikan oleh wali kamar.
- (10) Santri hanya boleh dijenguk oleh anggota keluarga yang memiliki kartu wali santri.

Pasal 25

Masa Libur

- (1) Pada waktu liburan, santri diharuskan dijemput oleh anggota keluarga yang memiliki kartu wali santri.
- (2) Santri bermukim di pesantren ketika masa liburan harus mendaftarkan diri terlebih dahulu kepada pondok dan mematuhi tata tertib.

BAB X

ASRAMA

Pasal 26

- (3) Santri diharuskan memperhatikan 7K.
- (4) Petugas piket harus melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan. (5)
- (5) Santri dilarang pindah kamar tanpa izin dari pengurus pondok. (10)
- (6) Santri dilarang menggunakan lampu/peralatan listrik.
- (7) Santri diharuskan melapor kepada wali kamar jika ada tamu/orang lain yang berada di dalam asrama.
- (8) Santri dilarang memasuki asrama pada saat kegiatan wajib. (5)

Pasal 27

Tidur

- (1) Santri diharuskan tidur malam selambat-lambatnya jam 22.30. (5)
- (2) Santri diharuskan tidur dikamar masing-masing dan ditempat tidurnya sendiri. (10)
- (3) Santri harus bangun 30 menit sebelum masuk waktu sholat subuh.
- (4) Santri dilarang melakukan perbuatan yang dapat mengganggu orang lain yang sedang tidur. (1)
- (5) Tidur memakai pakaian yang aman dari terbukanya aurat. (2)

BAB XI

HAK MILIK

Pasal 28

Pinjam Meminjam Barang

- (1) Santri diharuskan berlaku amanah atas hak milik orang lain dan hak milik pondok.
- (2) Santri diharuskan mengembalikan pinjaman sesuai dengan batas waktu yang ditentukan, dan apabila rusak/hilang harus mengganti.
- (3) Santri dilarang memakai hak milik orang lain tanpa seizin pemiliknya (Ghosob). (10)
- (4) Santri dilarang menggunakan barang-barang pondok tanpa seizin pondok. (10)
- (5) Santri dilarang tukar menukar pakaian.

BAB XII

SANKSI DAN PENGHARGAAN

Pasal 29

Klasifikasi Sanksi

- (1) Setiap santri yang melanggar tata tertib ini dikenakan sanksi.
- (2) Jenis sanksi diklasifikasikan menjadi tiga tingkatan:
 - A. Point 1-75
 - a. mencari mufradat
 - b. menghafal dan merangkum
 - c. presensi ke pembina
 - d. menyapu
 - e. mengepel

- f. meminta nasehat dan tanda tangan pengurus atau santri senior
 - g. membersihkan lingkungan pondok
 - h. dll
- B. point 75-100
- a. Membuat dan membaca surat pernyataan
 - b. Menghafal mufradat
 - c. Membersihkan kamar mandi/WC
 - d. Mencuci pakaian baksos
 - e. Absen rutin khusus
 - f. Potong raut bro
 - g. Dilarang keluar pondok setinggi-tingginya tiga bulan
 - h. Melakukan rekontruksi
 - i. Meminta nasehat dan tanda tangan pengasuh/ustadz atau pimpinan podok
 - j. Menulis ayat Al-Qur'an atau Hadist sesuai pelanggaran
 - k. Dll
- C. Point 100-150
- a. Memanggil orang tua
 - b. Mendapatkan surat peringatan
 - c. Skorsing
 - d. Dikembalikan kepada orang tua/wali
 - e. Memakai jilbab khusus untuk santriwati
 - f. Gundul
 - g. Dll
- (3) Pelanggaran terhadap tata tertib dasar santri, dikenakan sanksi setinggi-tingginya:
- A. Poin 1-75
 - B. Poin 75-100
 - C. Poin 100-150
- (4) Ketentuan barang sitaan

- A. Disita dan dimusnahkan berupa bacaan porno, rokok, makanan dan minuman haram, dan sejenisnya.
- B. Disita dan dibaksoskan, berupa pakaian terlarang dan sejenisnya.
- C. Disita dan dijadikan barang inventaris berupa HP, radio, tape recorder, MP3, MP4 dan sejenisnya.
- D. Jika terjadi kehilangan adalah bukan tanggung jawab pihak pondok.

Pasal 30

Pemberian Sanksi

- (1) Yang berhak memberikan sanksi adalah:
 - a. Pengasuh yang ditunjuk
 - b. Ustadz yang ditunjuk
 - c. Pengasuh organisasi pelajar yang ditunjuk
- (2) Pengurus yang ditunjuk hanya dibenarkan memberikan sanksi pada pelanggaran tingkat ringan dengan sepengetahuan pembina.
- (3) Ketetapan usulan sanksi kategori pelanggaran berat ditetapkan melalui musyawarah sekolah dan ponpes.
- (4) Keputusan pengembalian kepada orang tua di ambil oleh direktorat pondok.

Pasal 31

Penghargaan

- (1) Santri yang berprestasi berhak mendapatkan penghargaan.

- (2) Penghargaan meliputi:
- a. Piagam penghargaan
 - b. Nilai kepribadian A dirapot
 - c. Beasiswa dari pondok
 - d. Hadiah tertentu yang tidak mengikat
 - e. Pengurangan poin

BAB XIII

Pasal 32

Masa berlaku

- (3) Tata tertib dasar santri dinyatakan berlaku efektif sejak 10 juli 2011. Tata trtib dassar santri di evaluasi selambat-lambatnya 1 tahun sejak tanggal ditetapkan.

BAB XIV

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 34

- (1) Tata tertib ini menjadi acuan dasat peraturan santri di ponpes MBS Yogyakarta
- (2) Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib ini akan diatur kemudian.

CURICULUM VITAE

1. Nama : Bana Betinangima
2. No Telp/HP : 087838727123
3. Tempat, Tgg1 Lahir : Banyumas, 06 Oktober 1993
4. Jurusan : Kependidikan Islam
5. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
6. Agama : Islam
7. Alamat Yogyakarta : Sapen GK 1/519 Yogyakarta
8. Pendidikan : S1
9. Orang Tua : a) Ayah : Muhadi
Pekerjaan : Wiraswasta
b) Ibu : Siti Samsiyah
Pekerjaan : Wiraswasta
10. Alamat Orang Tua : Sidamulya RT 04/01 Kemranjen Banyumas
11. No Telp/HP Orang Tua : 081215661375
12. Riwayat pendidikan :
 - SD N Sidamulya (1999-2005)
 - MTs WI Kebarongan (2005-2008)
 - MA WI Kebarongan (2008-2011)
 - UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011-Sekarang)

Yogyakarta, 15 April 2016

Yang membuat

Bana Betinangima
11470088